



BADAN PUSAT STATISTIK



SENSUS
EKONOMI
2026

BERITA RESMI STATISTIK

1 OKTOBER 2024





BADAN PUSAT STATISTIK

Penyedia
Data Statistik
Berkualitas untuk
Indonesia Maju

BERITA RESMI STATISTIK

1 Oktober 2024

1

Inflasi

2

Nilai Tukar Petani & Harga Produsen Gabah

3

Indeks Harga Perdagangan Besar

4

Perkembangan Pariwisata

5

Perkembangan Transportasi



BADAN PUSAT STATISTIK



SENSUS
EKONOMI
2026

I N F L A S I

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN

No. 68/10/Th. XXVII, 1 Oktober 2024

CATATAN PERISTIWA

Perkembangan Harga BBM Nonsubsidi

Pertamina kembali melakukan penyesuaian harga bahan bakar minyak (BBM) nonsubsidi pada September 2024.



Pertamax

Turun 600—750 Rupiah
atau **turun** sekitar 5—6 persen



Pertamax Turbo

Turun 980—1.050 Rupiah
atau **turun** sekitar 6—7 persen



Dextrite

Turun 1.200—1.350 Rupiah
atau **turun** sekitar 8—9 persen



Pertamina Dex

Turun 1.100—1.150 Rupiah
atau **turun** sekitar 7 persen

Sumber: Pertamina.com (diolah)

Keterangan: Persentase penurunan harga dihitung dengan membandingkan harga 2 September 2024 dengan harga 10 Agustus 2024.

Panen Cabai Rawit dan Cabai Merah

Pada September 2024, beberapa daerah memasuki masa panen cabai rawit dan cabai merah sehingga suplai melimpah.

Sumber: Berbagai sumber



Penurunan harga *livebird*¹ tingkat produsen

Berdasarkan data Panel Harga Pangan Badan Pangan Nasional, harga rata-rata nasional *livebird* tingkat produsen mengalami penurunan.

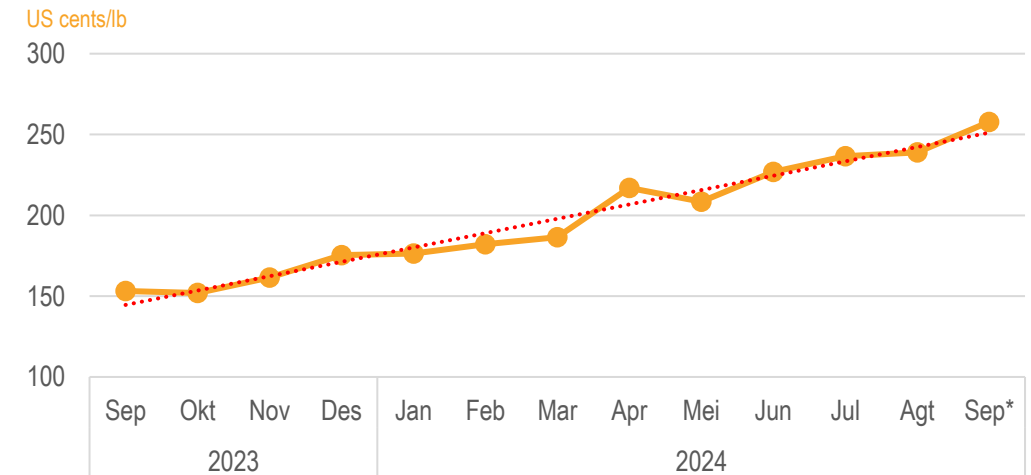
Sumber: Bapanas

Keterangan: ¹ Ayam ras pedaging (hidup)

Harga Kopi Dunia

International Coffee Organization mencatat adanya tren kenaikan harga kopi dunia.

Sumber: *International Coffee Organization*



Keterangan: *) Data September 2024 merupakan harga rata-rata sampai dengan 26 September 2024.

INFLASI SEPTEMBER 2024

Inflasi Bulan ke Bulan

(September 2024 terhadap Agustus 2024)

-0,12%

Inflasi Tahun ke Tahun

(September 2024 terhadap September 2023)

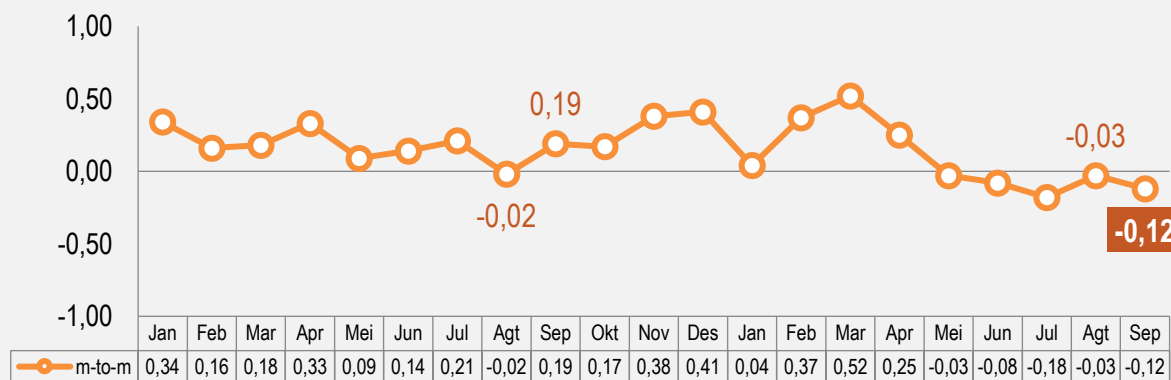
1,84%

Inflasi Tahun Kalender

(September 2024 terhadap Desember 2023)

0,74%

Perkembangan inflasi bulan ke bulan (%)



Terjadi deflasi di September 2024 yang **lebih dalam** dibandingkan Agustus 2024.

Inflasi Berdasarkan Kelompok Pengeluaran (*m-to-m*, %)

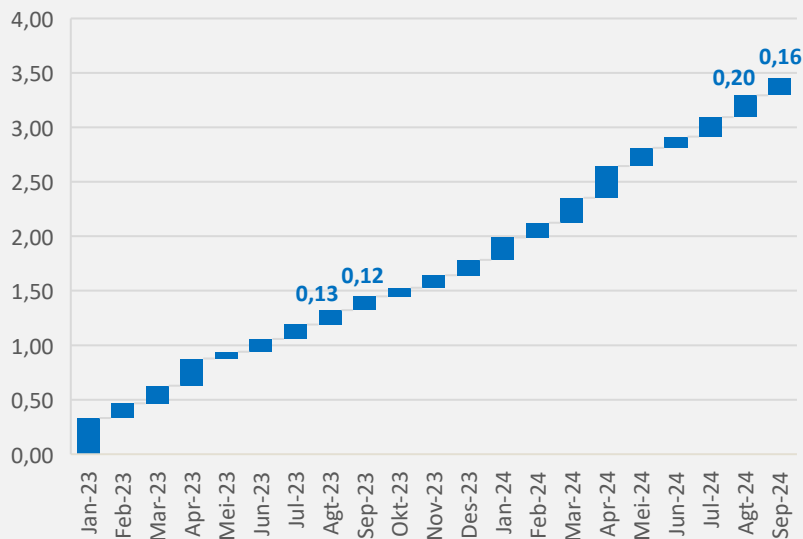
Rincian	Inflasi	Andil Inflasi
Inflasi Umum	-0,12	-0,12
1. Makanan, Minuman, dan Tembakau	-0,59	-0,17
2. Pakaian dan Alas Kaki	0,05	~0
3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0,04	0,01
4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,12	0,01
5. Kesehatan	0,04	~0
6. Transportasi	-0,16	-0,02
7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0,01	~0
8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	0,05	~0
9. Pendidikan	0,29	0,02
10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	0,13	0,01
11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	0,38	0,02

Keterangan: ~0 bernilai sangat kecil

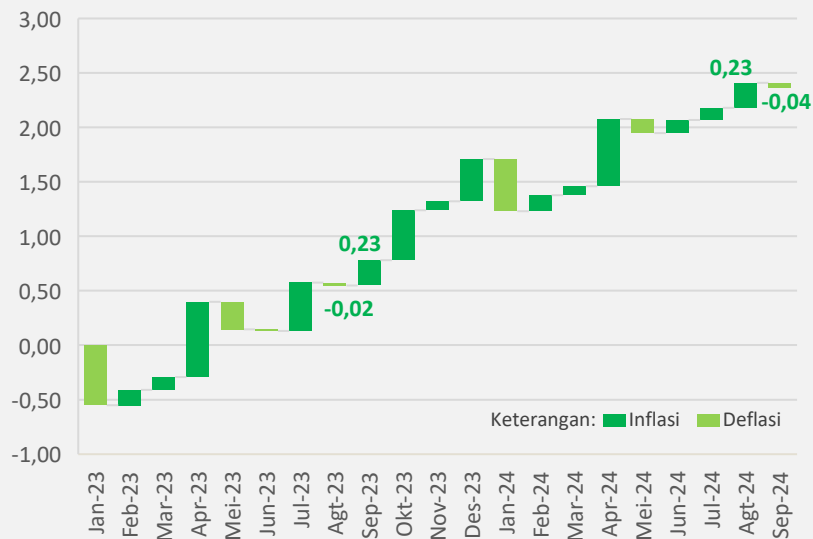
TINGKAT INFLASI SEPTEMBER 2024 MENURUT KOMPONEN (*m-to-m*)

Komponen inti mengalami inflasi sedangkan komponen diatur pemerintah dan bergejolak mengalami deflasi

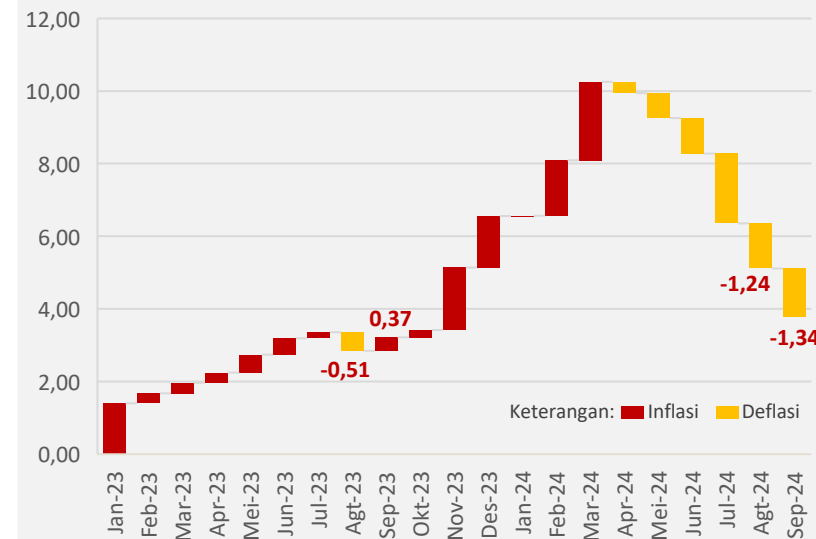
Inti (%)



Diatur Pemerintah (%)



Bergejolak (%)



Komponen Inti mengalami inflasi sebesar 0,16% dengan andil inflasi sebesar 0,10%. Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi komponen inti adalah kopi bubuk dan biaya akademi/perguruan tinggi.

Komponen Diatur Pemerintah mengalami deflasi sebesar 0,04% dengan andil deflasi sebesar 0,01%. Komoditas yang dominan memberikan andil deflasi komponen diatur pemerintah adalah bensin.

Komponen Bergejolak mengalami deflasi sebesar 1,34% dengan andil deflasi sebesar 0,21%. Komoditas yang dominan memberikan andil deflasi komponen bergejolak adalah cabai merah, cabai rawit, telur ayam ras, daging ayam ras, tomat, daun bawang, kentang, dan wortel.

INFLASI SEPTEMBER 2024 MENURUT WILAYAH (*m-to-m*)

Sebagian besar provinsi mengalami deflasi

14 provinsi mengalami inflasi

24 provinsi mengalami deflasi

Sumatera

Inflasi Tertinggi:
Kepulauan Riau (**0,14%**)

Deflasi Terdalam:
Aceh (**0,52%**)

Jawa

Inflasi Tertinggi:
Jawa Tengah (**0,05%**)

Deflasi Terdalam:
Banten (**0,26%**)

Kalimantan

Inflasi Tertinggi:
Kalimantan Barat (**0,29%**)

Deflasi Terdalam:
Kalimantan Utara (**0,09%**)

Bali Nusra

Inflasi Tertinggi:
Bali (**0,13%**)

Deflasi Terdalam:
Nusa Tenggara Timur (**0,03%**)

Sulawesi

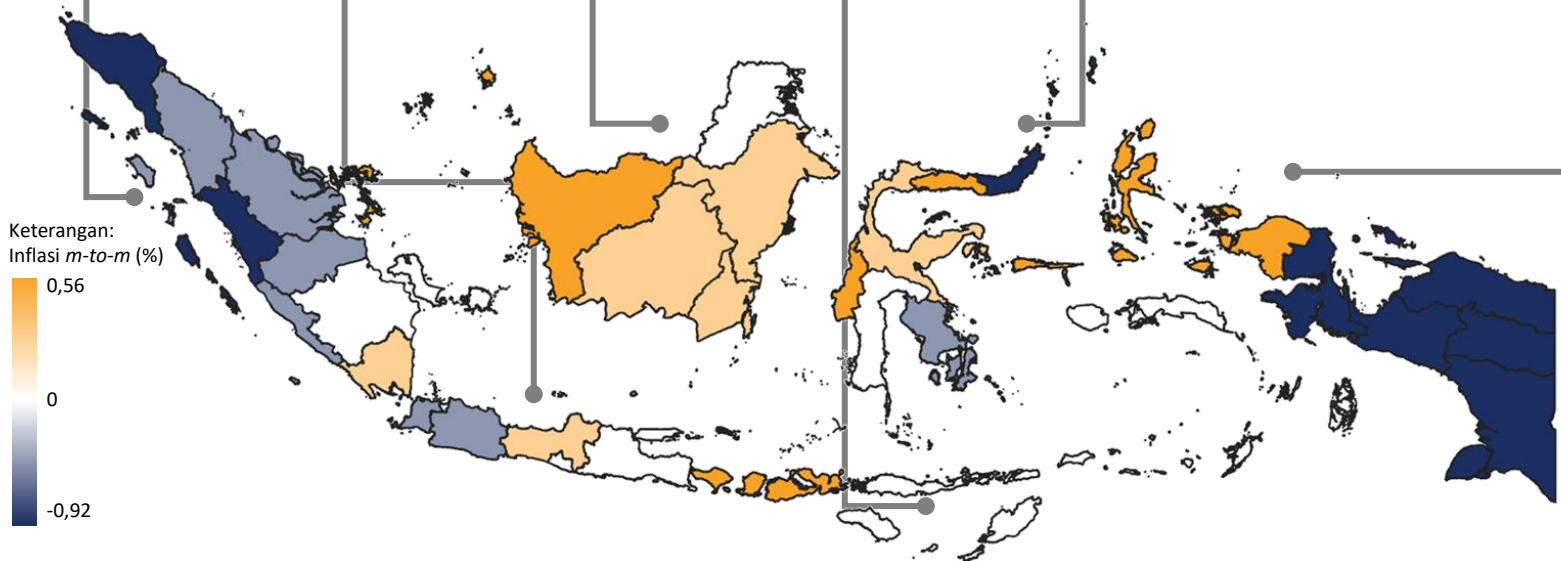
Inflasi Tertinggi:
Gorontalo (**0,39%**)

Deflasi Terdalam:
Sulawesi Utara (**0,54%**)

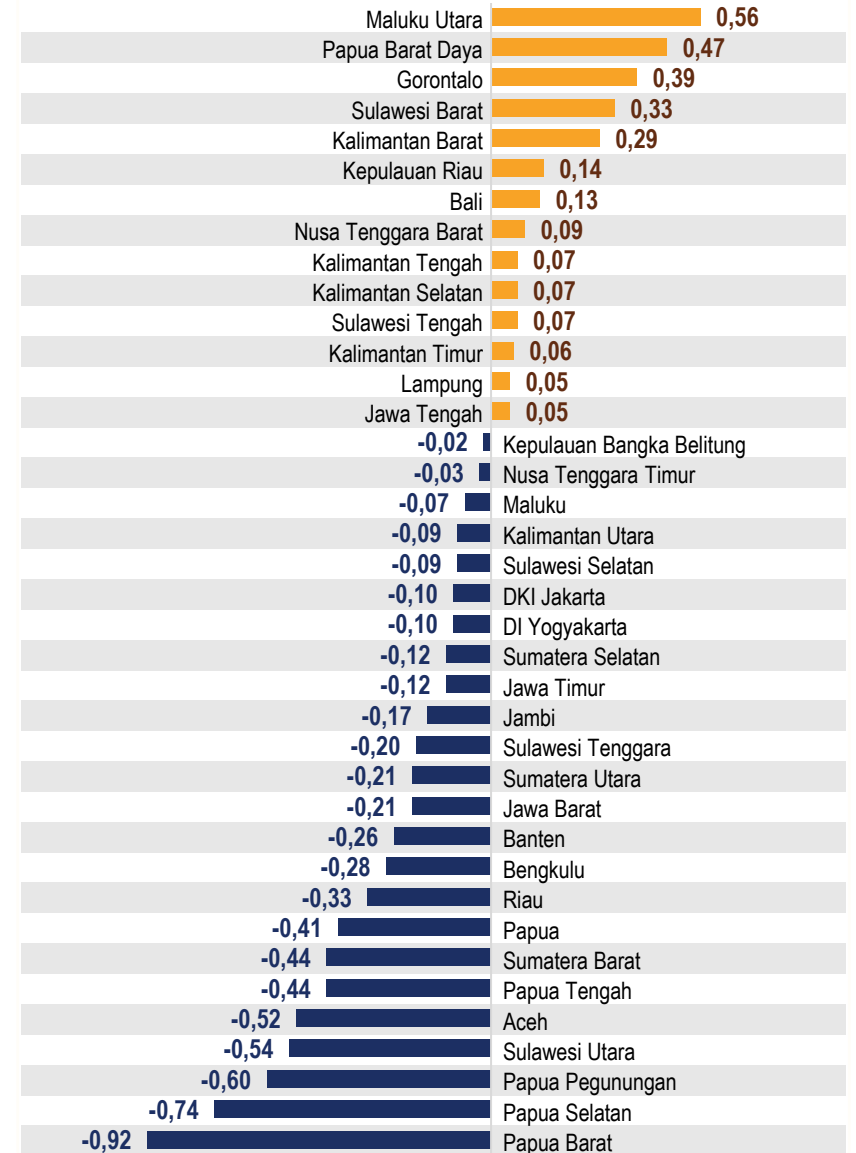
Maluku Papua

Inflasi Tertinggi:
Maluku Utara (**0,56%**)

Deflasi Terdalam:
Papua Barat (**0,92%**)

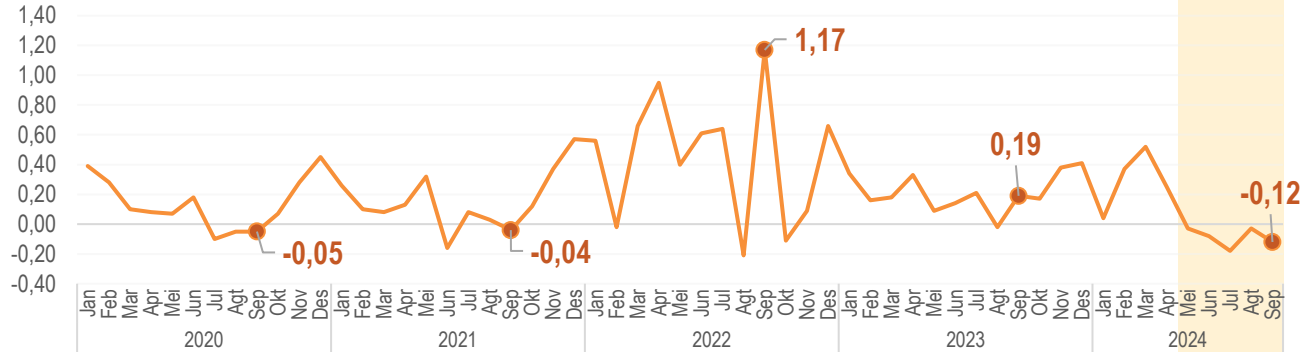


Inflasi Menurut Provinsi (*m-to-m*, %)



DEFLASI KEMBALI TERJADI PADA SEPTEMBER 2024

Perkembangan Inflasi 2020—2024 (m-to-m, %)



- ✓ Secara historis, deflasi September 2024 merupakan deflasi terdalam dibandingkan bulan yang sama dalam lima tahun terakhir, dengan tingkat deflasi sebesar 0,12%.
- ✓ Sepanjang tahun 2024, terjadi deflasi berturut-turut pada bulan Mei hingga September.
- ✓ Dalam lima bulan terakhir, komoditas daging ayam ras masuk dalam lima besar komoditas utama yang menyumbang andil deflasi, dengan tingkat deflasi dan andil deflasi September 2024 sebesar 1,18% dan 0,02%.
- ✓ Deflasi yang terjadi dalam lima bulan terakhir, secara umum disumbang oleh penurunan harga komoditas bergejolak.

Komoditas Penyumbang Deflasi Mei—September 2024

Mei	Andil (%)
● Beras	-0,15
● Daging Ayam Ras	-0,03
● Tarif Angkutan Antar Kota	-0,03
● Ikan Segar	-0,03
● Tomat	-0,02

Juni	Andil (%)
● Bawang Merah	-0,09
● Tomat	-0,07
● Daging Ayam Ras	-0,05
● Telur Ayam Ras	-0,02
● Bawang Putih	-0,01

Juli	Andil (%)
● Bawang Merah	-0,11
● Cabai Merah	-0,09
● Tomat	-0,07
● Daging Ayam Ras	-0,04
● Bawang Putih	-0,02

Agustus	Andil (%)
● Bawang Merah	-0,08
● Daging Ayam Ras	-0,03
● Tomat	-0,03
● Telur Ayam Ras	-0,02
● Jeruk	-0,01

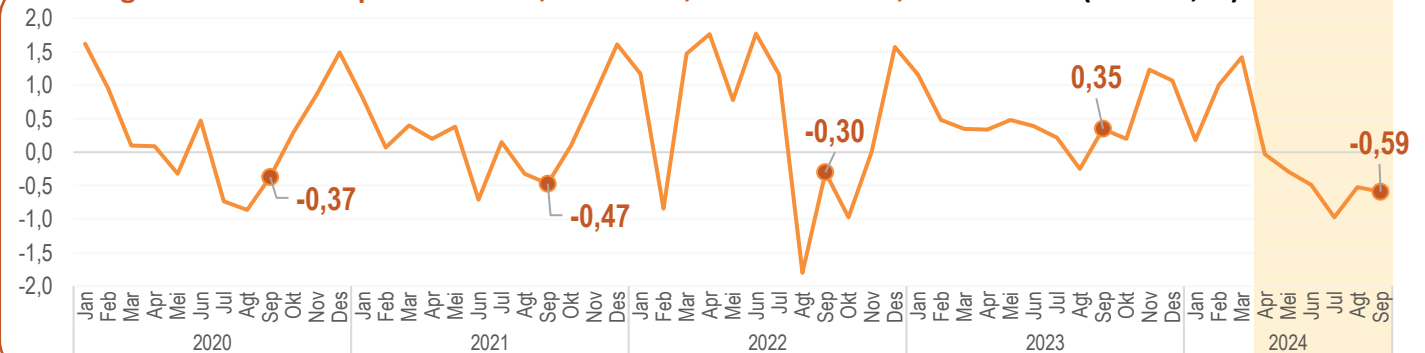
September	Andil (%)
● Cabai Merah	-0,09
● Cabai Rawit	-0,08
● Bensin	-0,04
● Telur Ayam Ras	-0,02
● Daging Ayam Ras	-0,02

Keterangan:
● Harga Diatur Pemerintah
● Bergejolak



- ✓ Kelompok makanan, minuman, dan tembakau kembali menjadi kelompok utama penyumbang deflasi, dan deflasi pada 2024 terjadi dalam enam bulan berturut-turut.
- ✓ Deflasi kelompok ini pun terjadi di setiap bulan September (2020—2024) kecuali September 2023.
- ✓ Tingkat deflasi September 2024 kelompok makanan, minuman dan tembakau merupakan deflasi September terdalam sepanjang 2020—2024 dengan tingkat deflasi sebesar 0,59% dan andil deflasi sebesar 0,17%.

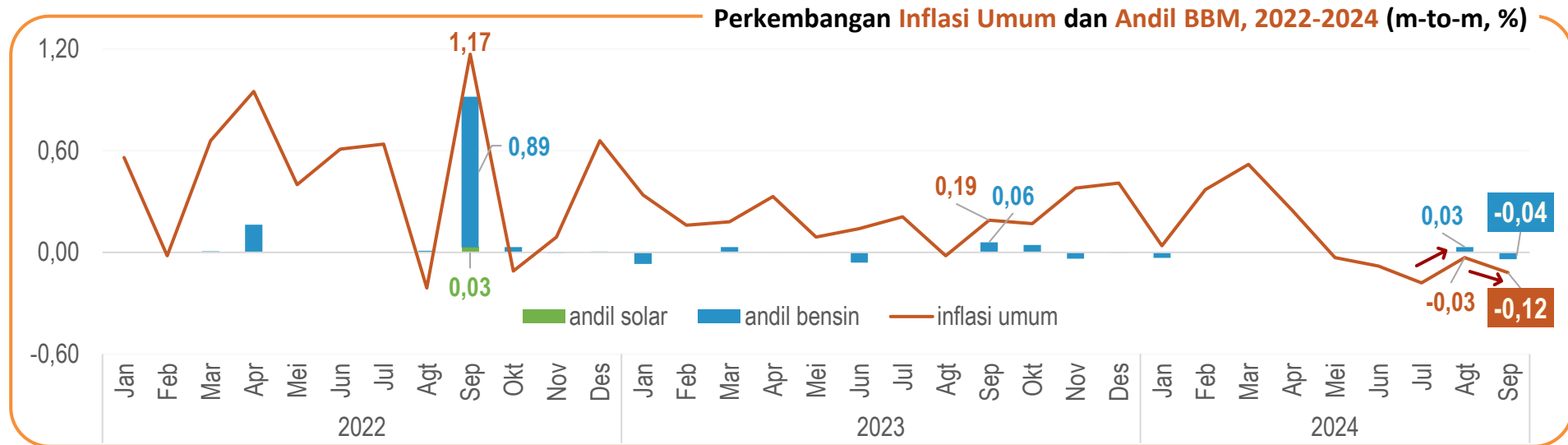
Tingkat Inflasi Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau, 2020—2024 (m-to-m, %)



BBM MENYUMBANG DEFLASI SEPTEMBER 2024



“Kelompok Transportasi menjadi salah *satu kelompok utama penyumbang deflasi September 2024 dengan andil deflasi sebesar 0,02%*”



- ✓ BBM yang mengalami penurunan harga pada bulan September 2024 merupakan **Bahan Bakar Khusus/Nonsubsidi** dengan TMT 1 dan 2 September 2024.
- ✓ Setelah sebelumnya inflasi, komoditas **bensin** dan **solar** mengalami deflasi pada September 2024, dengan tingkat deflasi masing-masing sebesar 0,72% dan 0,74%.
- ✓ Penurunan **harga bensin menyumbang deflasi** dengan andil sebesar 0,04%.
- ✓ Tingkat deflasi bensin pada September 2024 merupakan tingkat **deflasi terdalam sejak Desember 2023**.



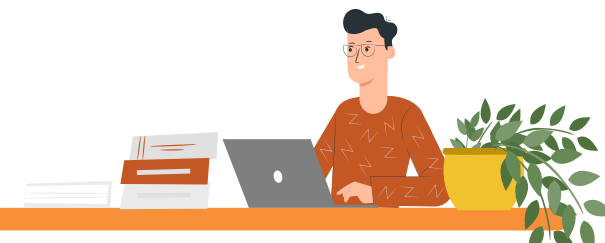
Agustus 2024

- ▶ **Kenaikan harga BBM** jenis Pertamina Turbo, Pertamina Green 95, Pertamina Dex, dan Dexlite pada 2 Agustus 2024.
- ▶ Penyesuaian harga Pertamina yang berlaku mulai 10 Agustus 2024.



September 2024

- ▶ **Penurunan harga BBM** jenis Pertamina, Pertamina Turbo, Pertamina Green 95, Pertamina Dex, dan Dexlite pada 1 September 2024.
- ▶ Penyesuaian harga Pertamina Turbo di beberapa wilayah pada 2 September 2024.



INFLASI SEPTEMBER 2024 (y-on-y)

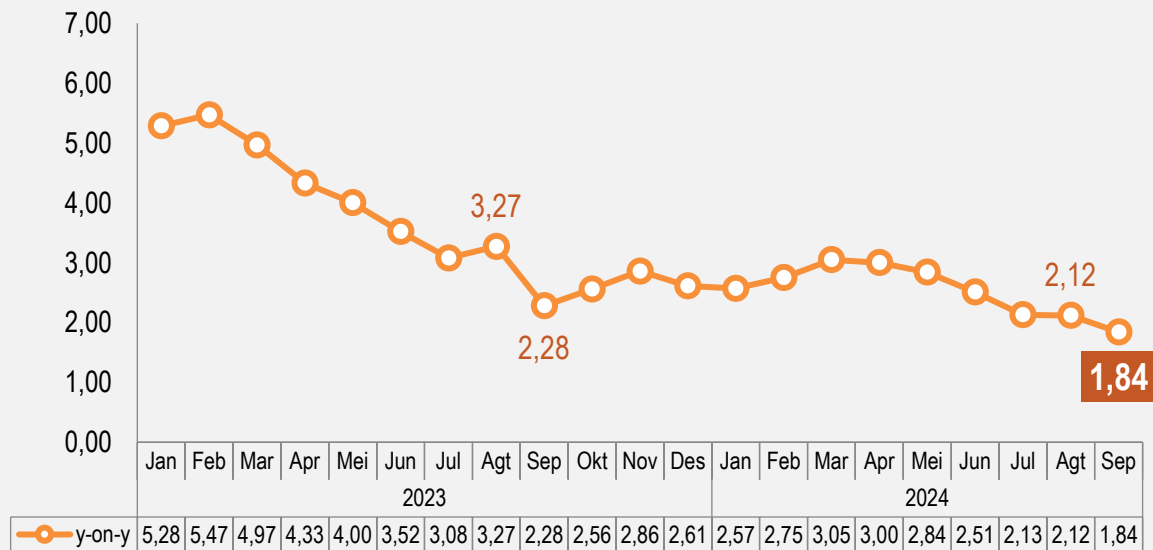
Inflasi tahunan September lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya

Inflasi Tahun ke Tahun

(September 2024 terhadap September 2023)

1,84%

Perkembangan inflasi tahun ke tahun (%)



Inflasi tahunan September 2024 **lebih rendah** dibandingkan bulan sebelumnya dan bulan yang sama di tahun 2023.

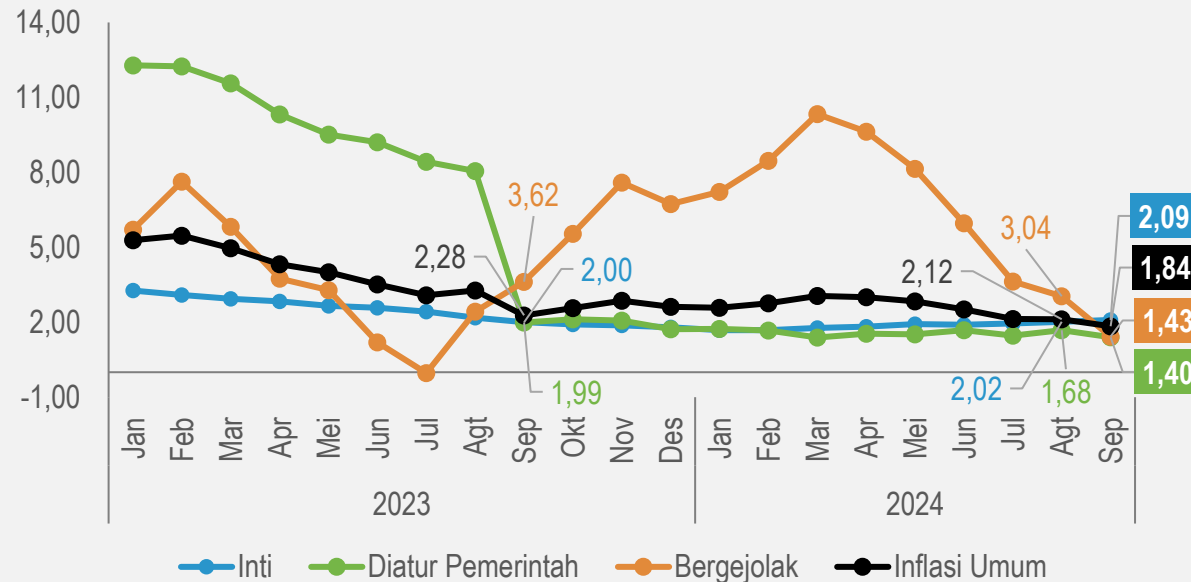
Inflasi Berdasarkan Kelompok (y-on-y,%)

Rincian	Inflasi	Andil Inflasi
INFLASI UMUM	1,84	1,84
1. Makanan, Minuman, dan Tembakau	2,57	0,73
2. Pakaian dan Alas Kaki	1,18	0,06
3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0,60	0,10
4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	1,08	0,06
5. Kesehatan	1,69	0,05
6. Transportasi	0,92	0,11
7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0,28	-0,02
8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	1,55	0,03
9. Pendidikan	1,94	0,11
10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	2,25	0,22
11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	6,25	0,39

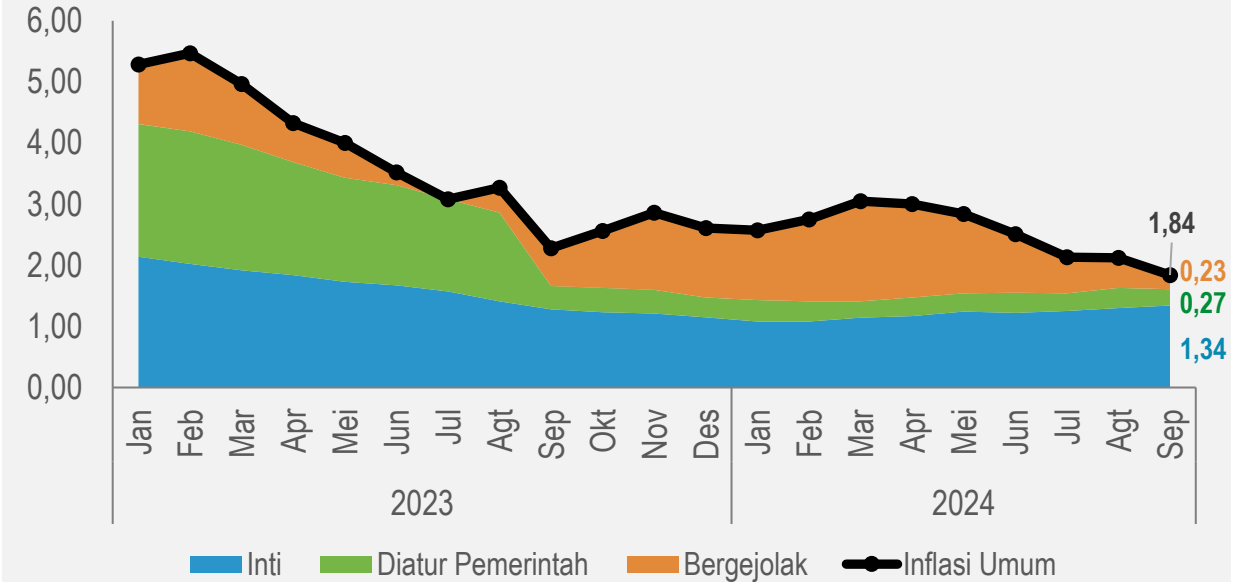
INFLASI SEPTEMBER 2024 MENURUT KOMPONEN (y-on-y)

Tekanan inflasi komponen inti meningkat dan memberi andil terbesar

Inflasi berdasarkan Komponen (y-on-y, %)



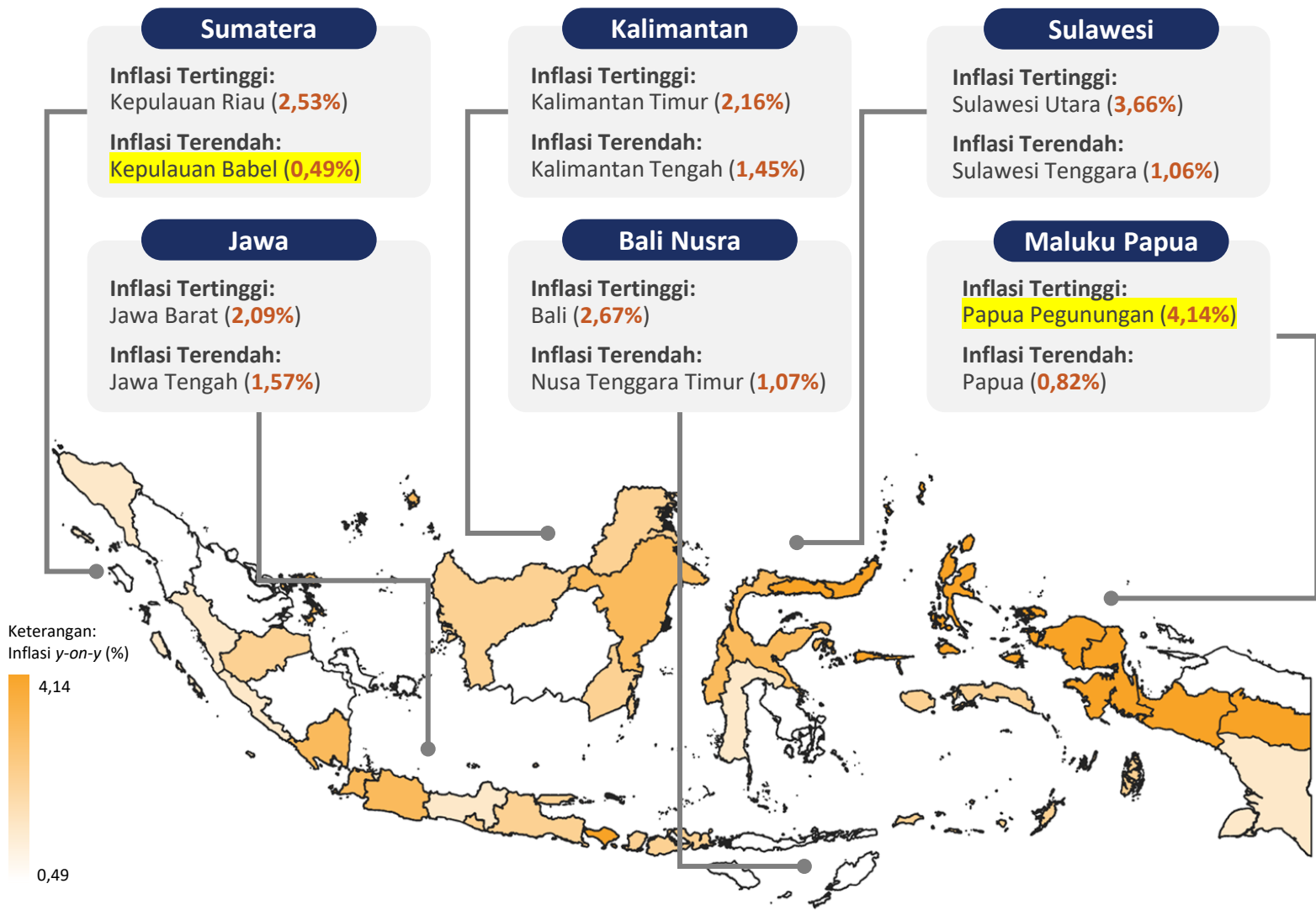
Andil Inflasi berdasarkan Komponen (y-on-y, %)



- ▶ **Tekanan inflasi komponen inti secara tahunan meningkat dari bulan sebelumnya.** Komoditas yang memberikan andil inflasi pada September 2024 di antaranya adalah emas perhiasan, kopi bubuk, gula pasir, nasi dengan lauk, dan minyak goreng.
- ▶ **Tekanan inflasi tahunan komponen diatur pemerintah menurun.** Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi adalah sigaret kretek mesin (SKM), sigaret kretek tangan (SKT), sigaret putih mesin (SPM), dan tarif angkutan udara.
- ▶ **Tekanan inflasi komponen bergejolak mengalami penurunan.** Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi adalah beras, cabai rawit, dan bawang putih.

INFLASI SEPTEMBER 2024 MENURUT WILAYAH (y-on-y)

Seluruh provinsi mengalami inflasi



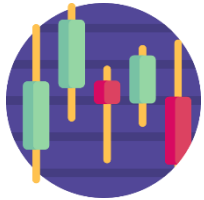
Keterangan:
Inflasi y-on-y (%)



Inflasi Menurut Provinsi (y-on-y, %)

Papua Pegunungan	4,14
Papua Tengah	3,83
Sulawesi Utara	3,66
Maluku Utara	3,56
Papua Barat	2,91
Gorontalo	2,78
Bali	2,67
Papua Barat Daya	2,59
Kepulauan Riau	2,53
Kalimantan Timur	2,16
Lampung	2,16
Sulawesi Tengah	2,15
Jawa Barat	2,09
Sulawesi Barat	2,05
Banten	2,03
Kalimantan Selatan	1,98
Jambi	1,95
DI Yogyakarta	1,85
Maluku	1,79
Kalimantan Barat	1,79
Nusa Tenggara Barat	1,77
Kalimantan Utara	1,74
Jawa Timur	1,73
DKI Jakarta	1,70
Sulawesi Selatan	1,67
Papua Selatan	1,60
Jawa Tengah	1,57
Sumatera Barat	1,52
Aceh	1,50
Bengkulu	1,48
Kalimantan Tengah	1,45
Sumatera Selatan	1,40
Sumatera Utara	1,40
Riau	1,38
Nusa Tenggara Timur	1,07
Sulawesi Tenggara	1,06
Papua	0,82
Kepulauan Bangka Belitung	0,49

RINGKASAN INFLASI SEPTEMBER 2024



Pada September 2024, terjadi **deflasi** *m-to-m* sebesar **0,12%** dan **inflasi** *y-on-y* sebesar **1,84%**.



Penyumbang utama deflasi September 2024 secara *m-to-m* adalah kelompok **makanan, minuman, dan tembakau** dengan andil deflasi **0,17%**. Komoditas penyumbang utama deflasi pada kelompok ini antara lain **cabai merah, cabai rawit, telur ayam ras, daging ayam ras, dan tomat**.



Penyumbang utama inflasi September 2024 secara *y-on-y* adalah kelompok **makanan, minuman, dan tembakau** dengan andil inflasi **0,73%**. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah **beras, sigaret kretek mesin (SKM), kopi bubuk, gula pasir, dan cabai rawit**.



BADAN PUSAT STATISTIK



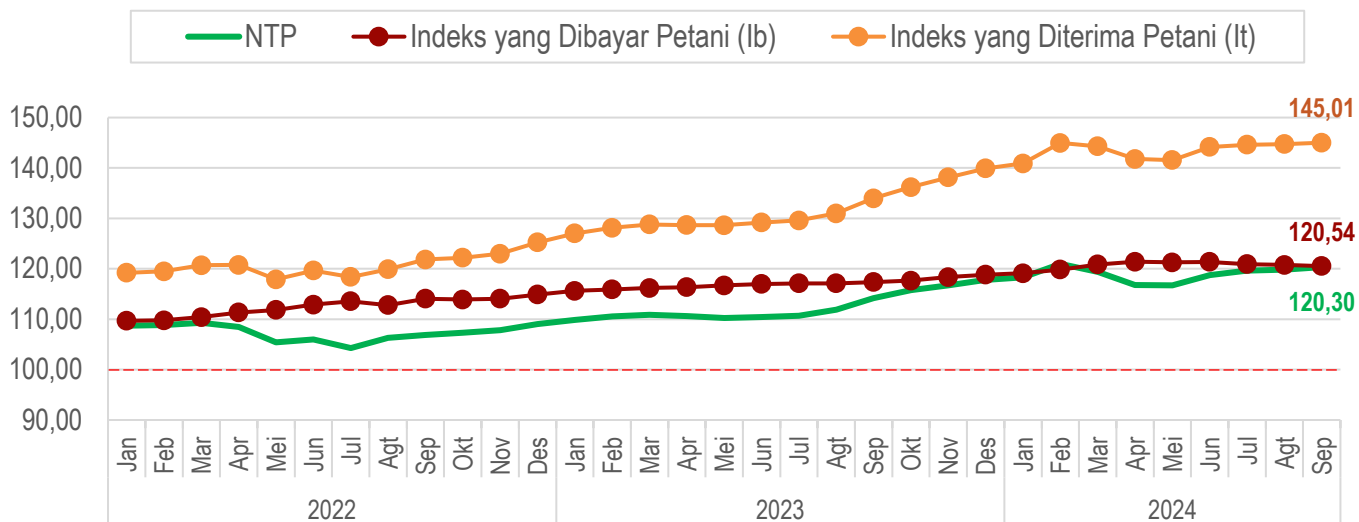
SENSUS
EKONOMI
2026

NILAI TUKAR PETANI DAN HARGA PRODUSEN GABAH

No. 70/10/Th. XXVII, 1 Oktober 2024

PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI (NTP)

September 2024 (m-to-m)



NTP
September 2024

120,30



0,38%
dibandingkan Agustus 2024

Indeks Harga
Terima Petani (It)

145,01

↑ 0,20%

Komoditas Penyumbang:

- ✓ Gabah
- ✓ Kelapa Sawit
- ✓ Kopi
- ✓ Karet

Indeks Harga
Bayar Petani (Ib)

120,54

↓ -0,18%

Komoditas Penyumbang:

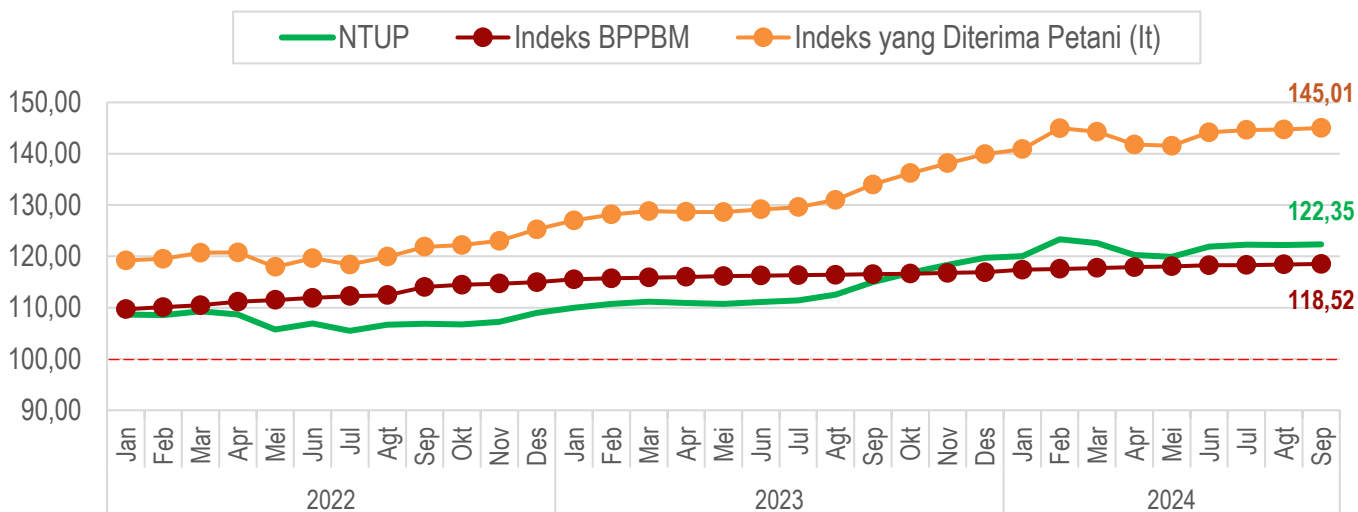
- ✓ Cabai Merah
- ✓ Cabai Rawit
- ✓ Bensin
- ✓ Tomat Sayur

NTP Subsektor	Agt'24	Sep'24	Perubahan (%)
Tanaman Pangan (NTPP)	110,25	111,37	↑ 1,01
Hortikultura (NTPH)	115,89	108,46	↓ -6,41
Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)	151,19	153,79	↑ 1,72
Peternakan (NTPT)	102,38	102,25	↓ -0,12
Perikanan (NTNP)	101,57	102,27	↑ 0,68
✓ Nelayan (NTN)	101,43	101,98	↑ 0,54
✓ Pembudidaya Ikan (NTPi)	101,80	102,72	↑ 0,90

Keterangan: Angka NTP yang tersaji dalam grafik dihitung berdasarkan tahun dasar 2018

PERKEMBANGAN NILAI TUKAR USAHA PERTANIAN (NTUP)

September 2024 (m-to-m)



NTUP Subsektor	Agt'24	Sep'24	Perubahan (%)
Tanaman Pangan	112,48	113,28	↑ 0,71
Hortikultura	119,81	111,97	↓ -6,54
Tanaman Perkebunan Rakyat	153,04	155,19	↑ 1,40
Peternakan	104,39	104,15	↓ -0,23
Perikanan	104,19	104,77	↑ 0,55
✓ Nelayan	104,40	104,86	↑ 0,44
✓ Pembudidaya Ikan	103,86	104,62	↑ 0,73

NTUP
September 2024

122,35

↑ 0,12%
dibandingkan Agustus 2024

Komoditas Penyumbang:

- ✓ Gabah
- ✓ Kelapa Sawit
- ✓ Kopi
- ✓ Karet

Indeks Harga Terima Petani (It)

145,01

↑ 0,20%

Komoditas Penyumbang:

- ✓ Upah Penanaman
- ✓ Upah Pemanenan
- ✓ Benih Padi
- ✓ Bekatul

Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)

118,52

↑ 0,08%

Keterangan: Angka NTUP yang tersaji dalam grafik dihitung berdasarkan tahun dasar 2018

PERUBAHAN NTP DAN NTUP MENURUT WILAYAH

September 2024 (m-to-m)

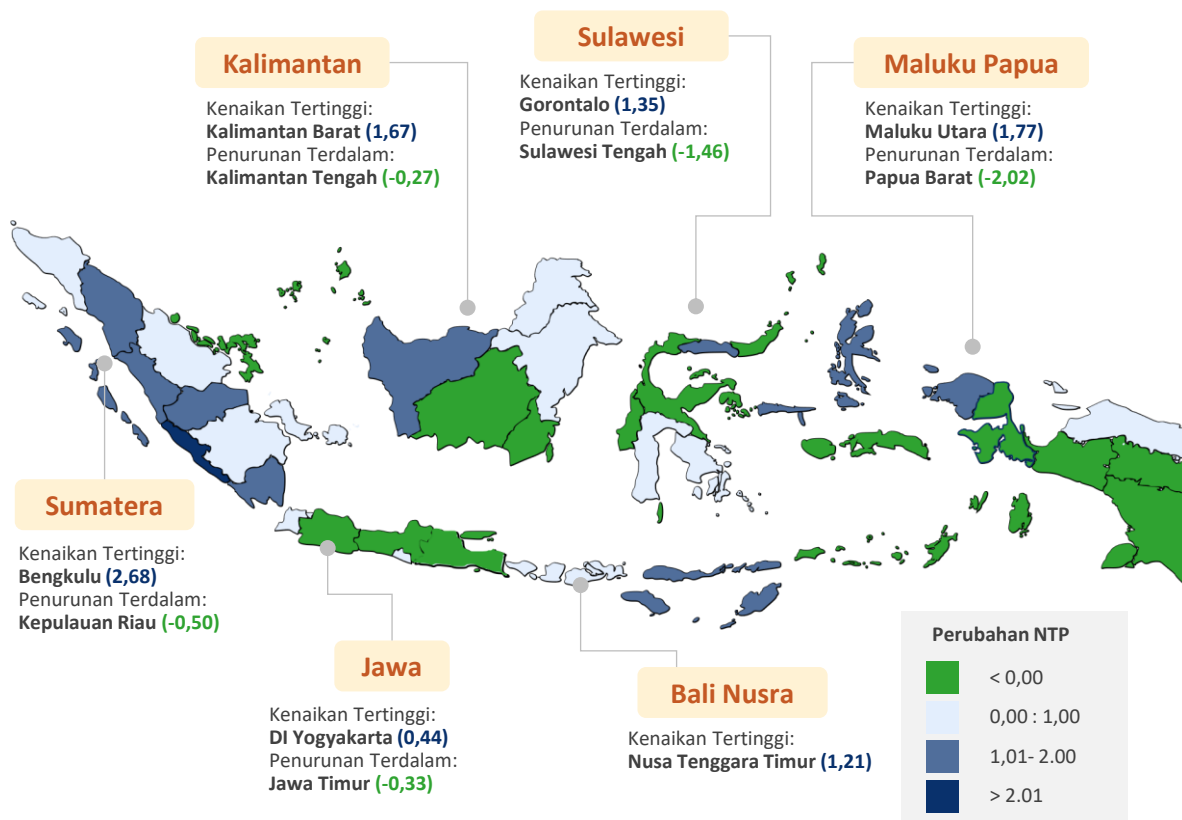
Perubahan NTP (%)

24 provinsi

14 provinsi

Kenaikan Tertinggi: Bengkulu (2,68)

Penurunan Terdalam: Papua Barat (-2,02)



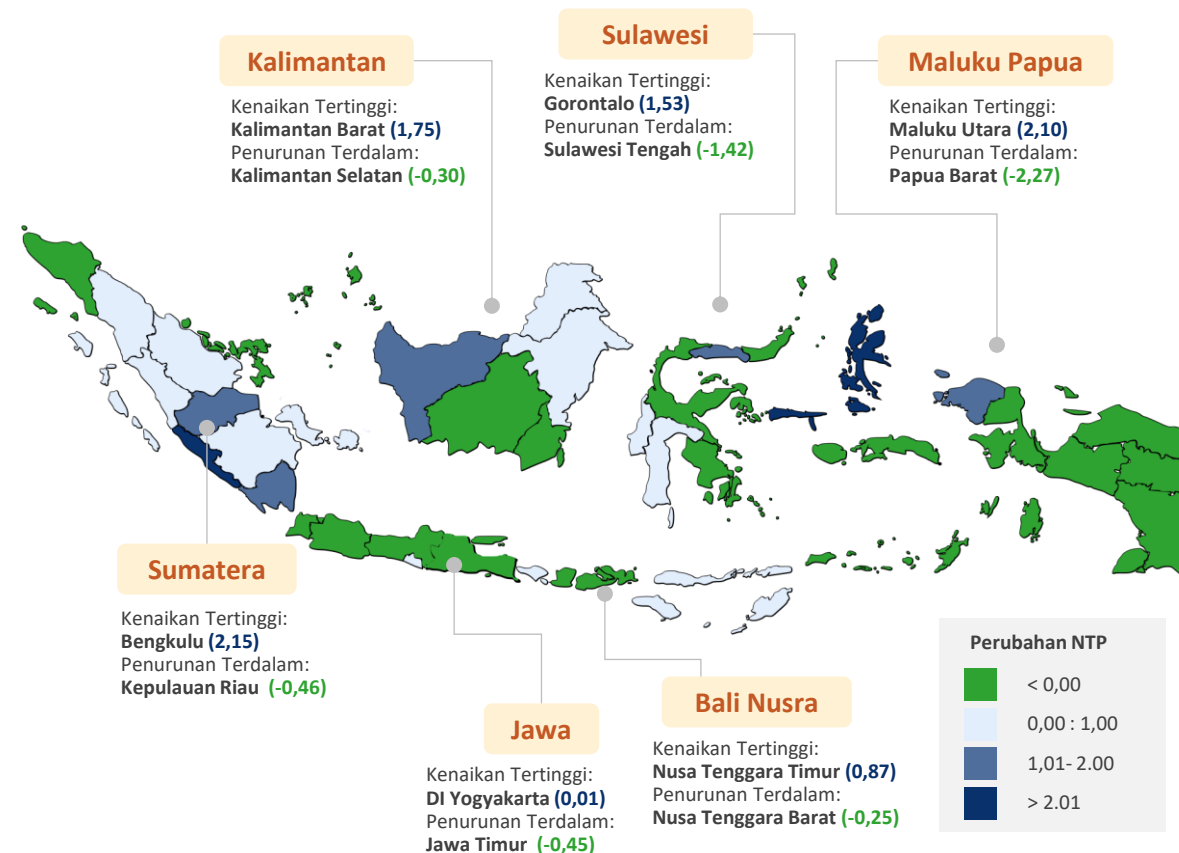
Perubahan NTUP (%)

19 provinsi

19 provinsi

Kenaikan Tertinggi: Bengkulu (2,15)

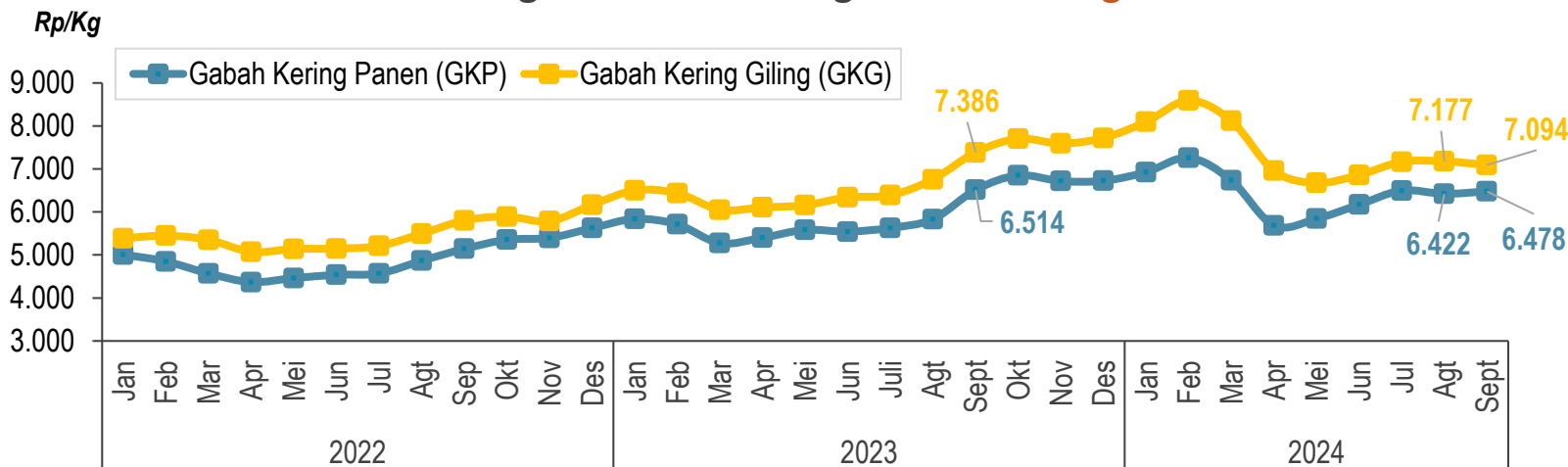
Penurunan Terdalam: Papua Barat (-2,27)



PERKEMBANGAN HARGA GABAH DAN BERAS

Kenaikan harga beras terjadi di tingkat grosir dan eceran (m-to-m)

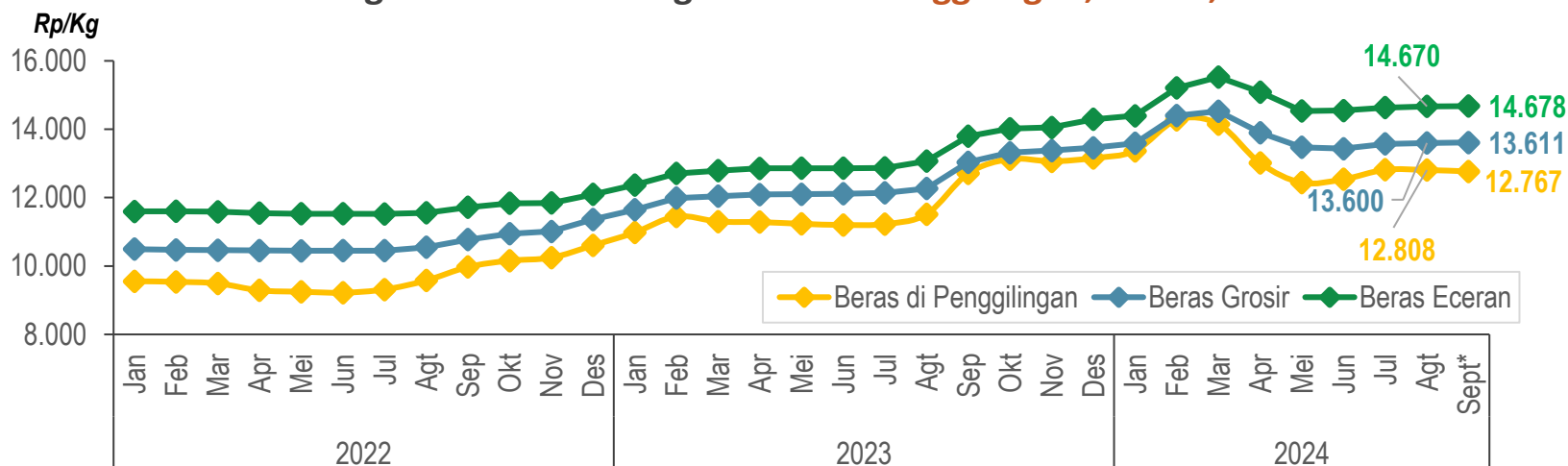
Perkembangan Rata-Rata Harga Gabah di Tingkat Petani



Perubahan Rata-Rata Harga Gabah di Tingkat Petani September 2024

GKP	m-to-m :	↑ 0,87%
	y-on-y :	↓ -0,57%
GKG	m-to-m :	↓ -1,16%
	y-on-y :	↓ -3,95%

Perkembangan Rata-Rata Harga Beras di Penggilingan, Grosir, dan Eceran



Perubahan Rata-Rata Harga Beras di Penggilingan September 2024

Penggilingan	m-to-m :	↓ -0,32%
	y-on-y :	↑ 0,47%

Tingkat Inflasi Beras di Grosir dan Eceran September 2024

Grosir	m-to-m :	↑ 0,08%
	y-on-y :	↑ 4,40%
Eceran	m-to-m :	↑ 0,05%
	y-on-y :	↑ 5,91%

Keterangan : * Khusus angka harga beras eceran akan di-update di bulan berikutnya.
Mulai Januari 2024, rata-rata harga beras eceran dihitung dari cakupan 150 Kabupaten/Kota IHK.



BADAN PUSAT STATISTIK



SENSUS
EKONOMI
2026

IHPB

PERKEMBANGAN HARGA PERDAGANGAN BESAR

No. 69/10/Th. XXVII, 1 Oktober 2024

INDEKS HARGA PERDAGANGAN BESAR (IHPB)

September 2024

Perkembangan Inflasi HPB Umum Nasional

Inflasi HPB Bulan ke Bulan

(September 2024 terhadap Agustus 2024)

-0,18%

Inflasi HPB Tahun ke Tahun

(September 2024 terhadap September 2023)

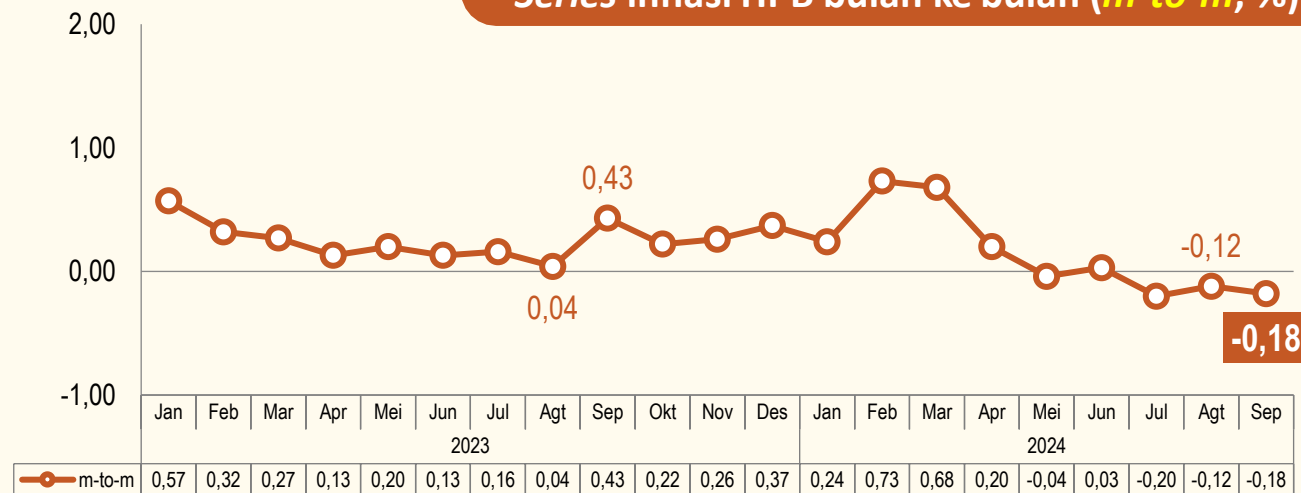
2,20%

Inflasi HPB Tahun Kalender

(September 2024 terhadap Desember 2023)

1,34%

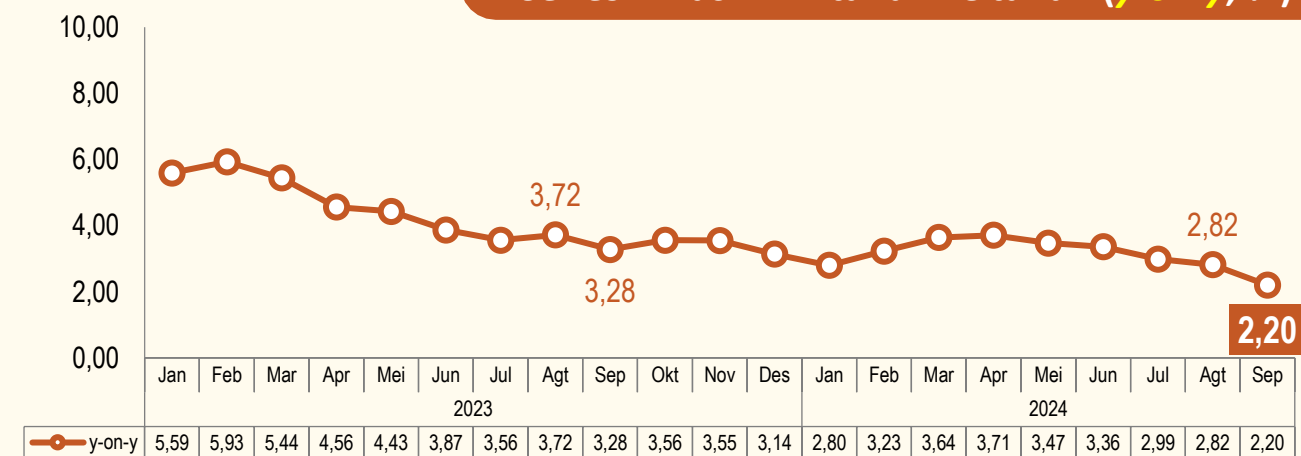
Series inflasi HPB bulan ke bulan (m-to-m, %)



Perkembangan Inflasi HPB Menurut Sektor (%)

	Pertanian	Pertambangan & Pengalihan	Industri
(m-to-m)	-1,50	0,31	0,12
(y-on-y)	2,14	0,89	2,22
Andil (m-to-m)	-0,28	~0	0,10
Andil (y-on-y)	0,39	0,01	1,80

Series inflasi HPB tahun ke tahun (y-on-y, %)



Keterangan: ~0 Bernilai sangat kecil

IHPB KELOMPOK BANGUNAN/KONSTRUKSI

September 2024

Perkembangan Inflasi HPB Kelompok Bangunan/Konstruksi

Inflasi HPB Bulan ke Bulan

(September 2024 terhadap Agustus 2024)

0,02%

Inflasi HPB Tahun ke Tahun

(September 2024 terhadap September 2023)

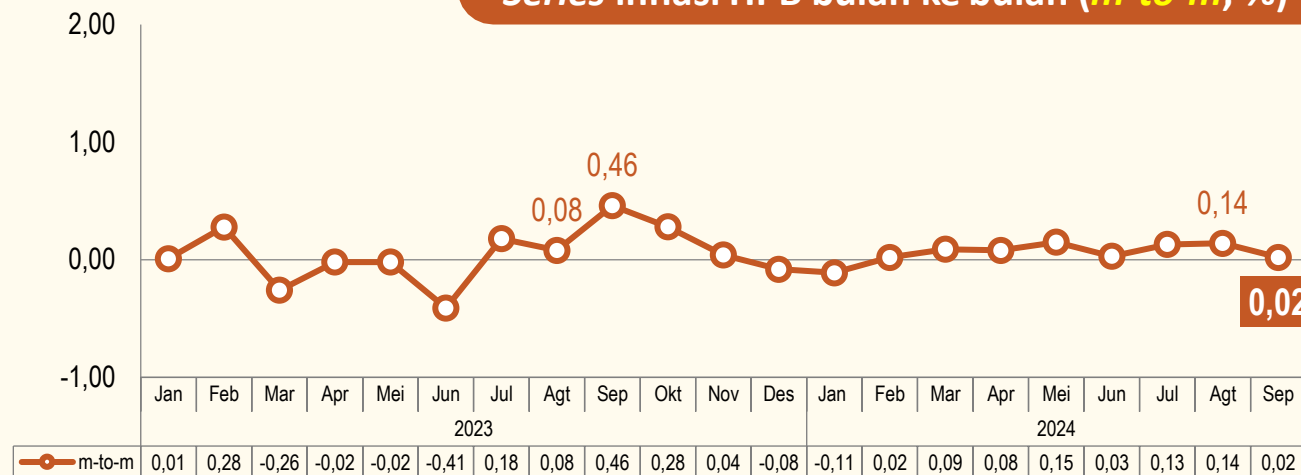
0,80%

Inflasi HPB Tahun Kalender

(September 2024 terhadap Desember 2023)

0,56%

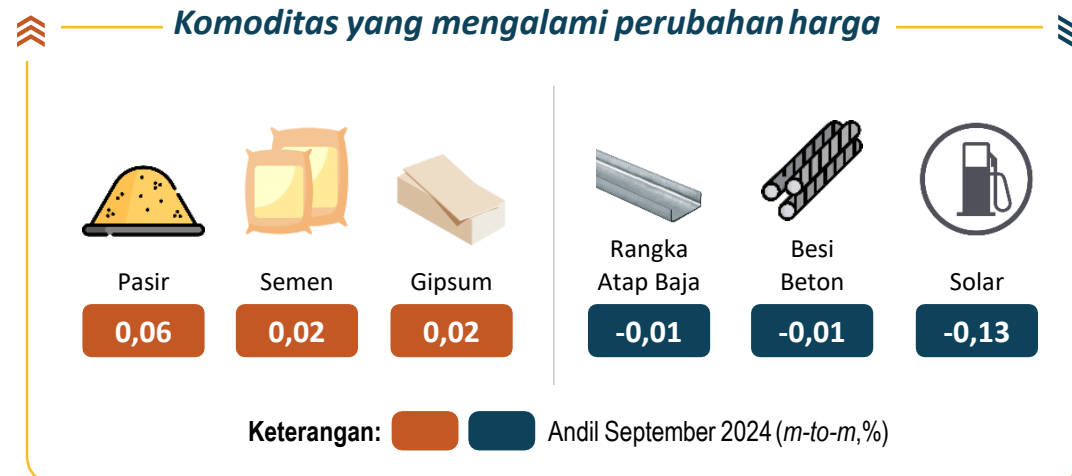
Series inflasi HPB bulan ke bulan (m-to-m, %)



Perkembangan Inflasi HPB Menurut Jenis Bangunan (%)

	Bangunan Tempat Tinggal dan Bukan Tempat Tinggal	Bangunan Pekerjaan Umum untuk Pertanian	Bangunan Pekerjaan Umum untuk Jalan, Jembatan, dan Pelabuhan	Bangunan dan Instalasi Listrik, Gas, Air Minum, dan Komunikasi	Bangunan Lainnya
(m-to-m)	0,20	0,19	-0,21	0,14	0,08
(y-on-y)	1,34	1,25	0,02	1,09	1,23
Andil (m-to-m)	0,06	0,02	-0,08	0,01	0,01
Andil (y-on-y)	0,39	0,16	0,01	0,08	0,16

Komoditas yang mengalami perubahan harga





BADAN PUSAT STATISTIK



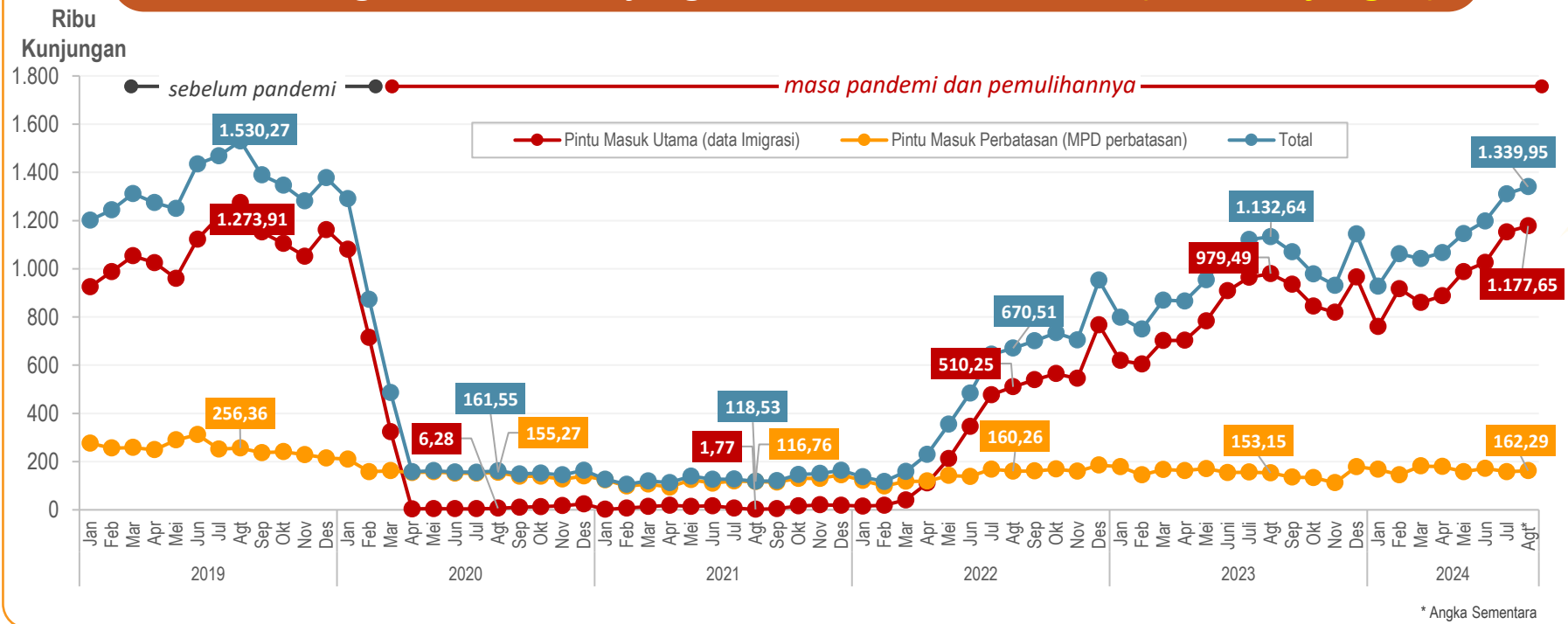
SENSUS
EKONOMI
2026

PERKEMBANGAN PARIWISATA

No. 71/10/Th. XXVII, 1 Oktober 2024

WISATAWAN MANCANEGARA (WISMAN)

Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman, 2019 – 2024 (Ribuan Kunjungan)



Agustus 2024

Jumlah kunjungan wisman mencapai **1.339.946** kunjungan

m-to-m ↑ **2,23%**

Agustus 2024 dibandingkan Juli 2024

y-on-y ↑ **18,30%**

Agustus 2024 dibandingkan Agustus 2023

Statistik Wisatawan Mancanegara

Pintu Masuk Utama



Udara
melalui Bandar Udara Internasional



Laut
melalui Pelabuhan Internasional



Darat
melalui Pos Lintas Batas

Pintu Masuk Perbatasan



Perbatasan Darat

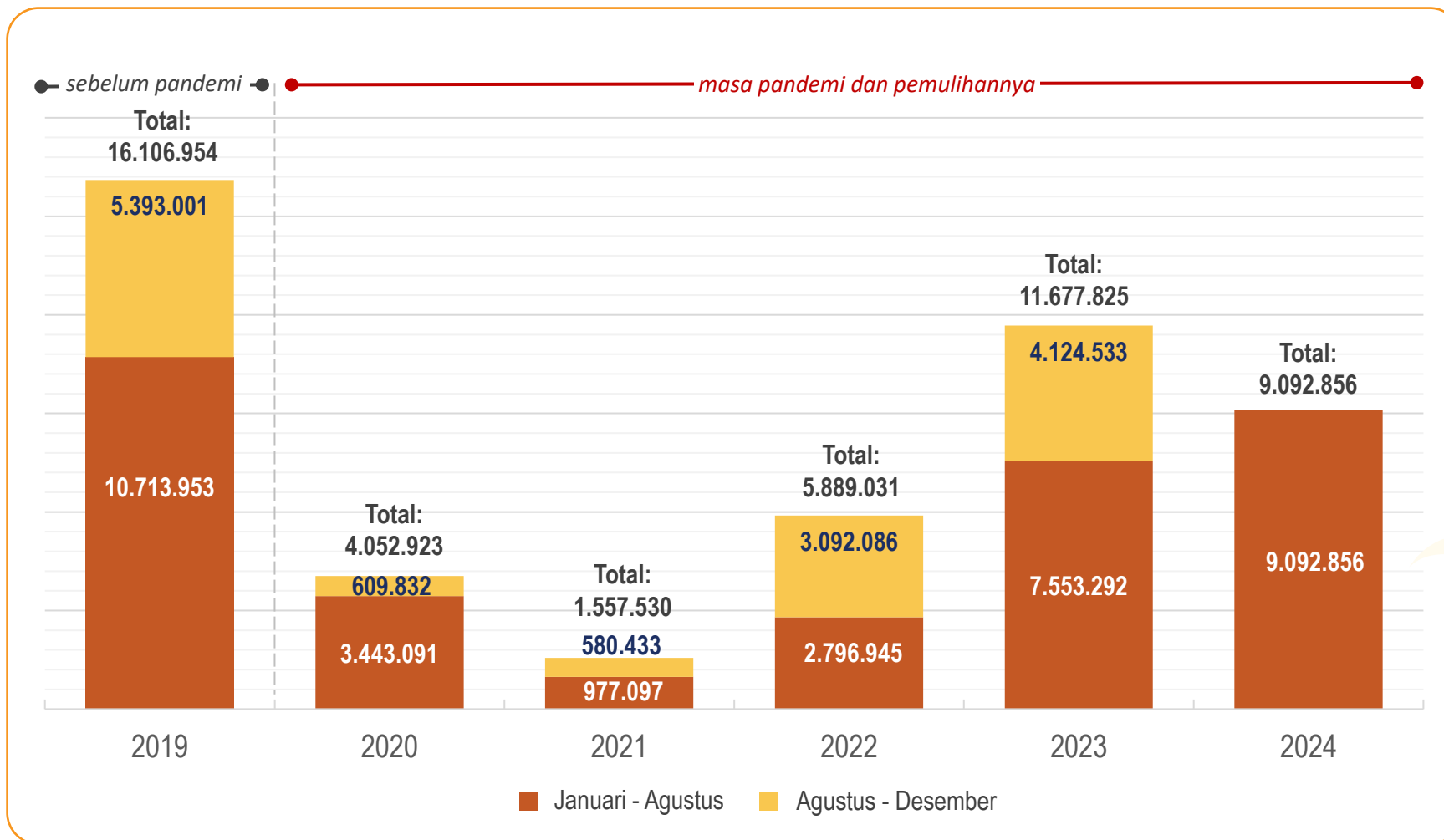


Perbatasan Laut



WISATAWAN MANCANEGERA (WISMAN)

Jumlah kunjungan wisman Jan–Agt 2024 menjadi capaian Jan–Agt tertinggi sejak tahun 2020



Hingga Agustus 2024

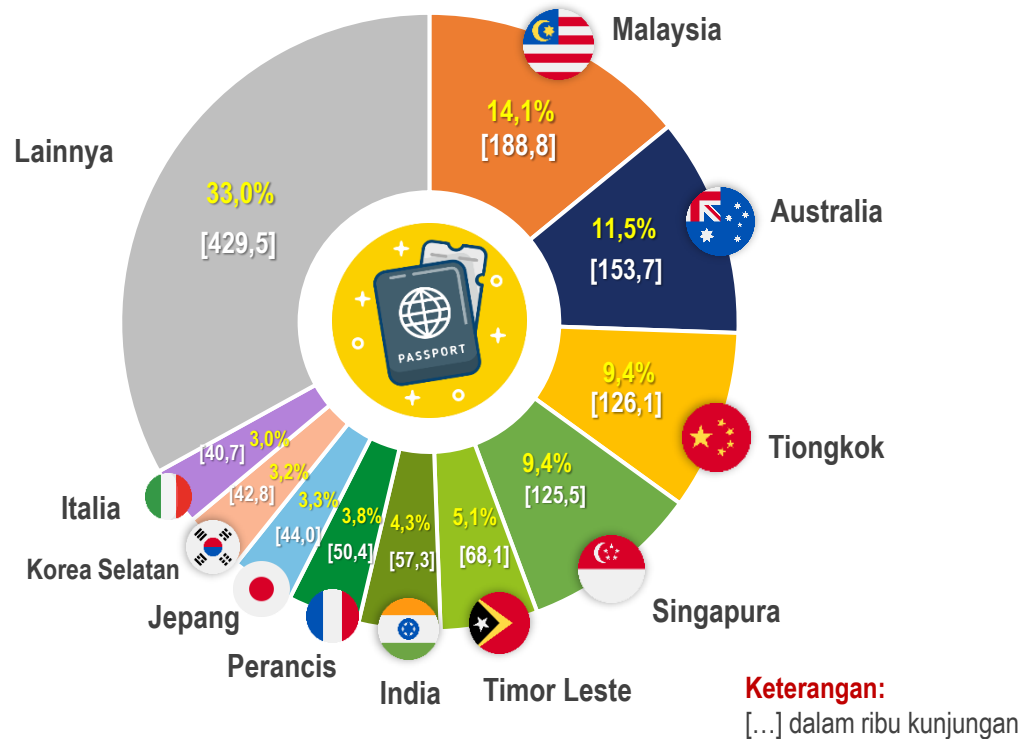
Jumlah kunjungan wisman mencapai **9.092.856** kunjungan

Kunjungan Wisman hingga Agustus 2024 secara kumulatif (c-to-c) meningkat sebesar **20,38 persen**.



KUNJUNGAN WISMAN MENURUT KEBANGSAAN, AGUSTUS 2024

Distribusi Kunjungan Wisman Menurut Kebangsaan

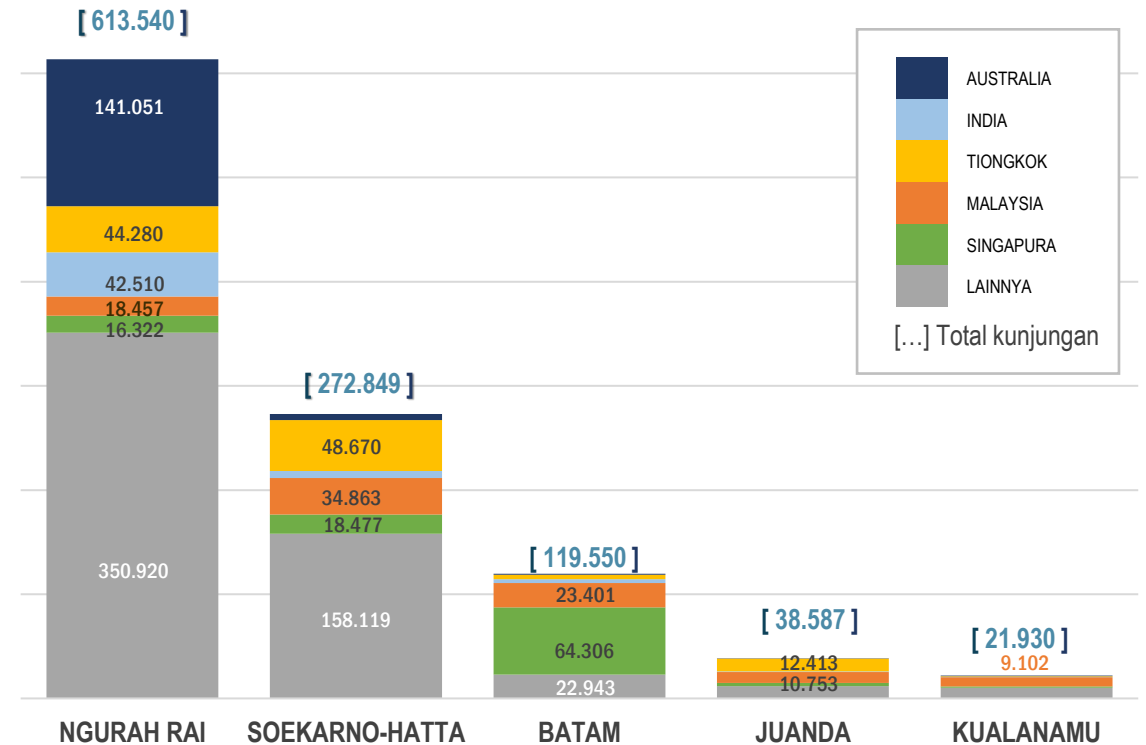


Pertumbuhan m-to-m

Agustus 2024 dibandingkan Juli 2024

	Malaysia	+	6,21%
	Australia	-	7,91%
	Tiongkok	-	0,02%

Distribusi Kunjungan Wisman Menurut Kebangsaan di 5 Pintu Masuk Utama Tertinggi



Pertumbuhan y-on-y

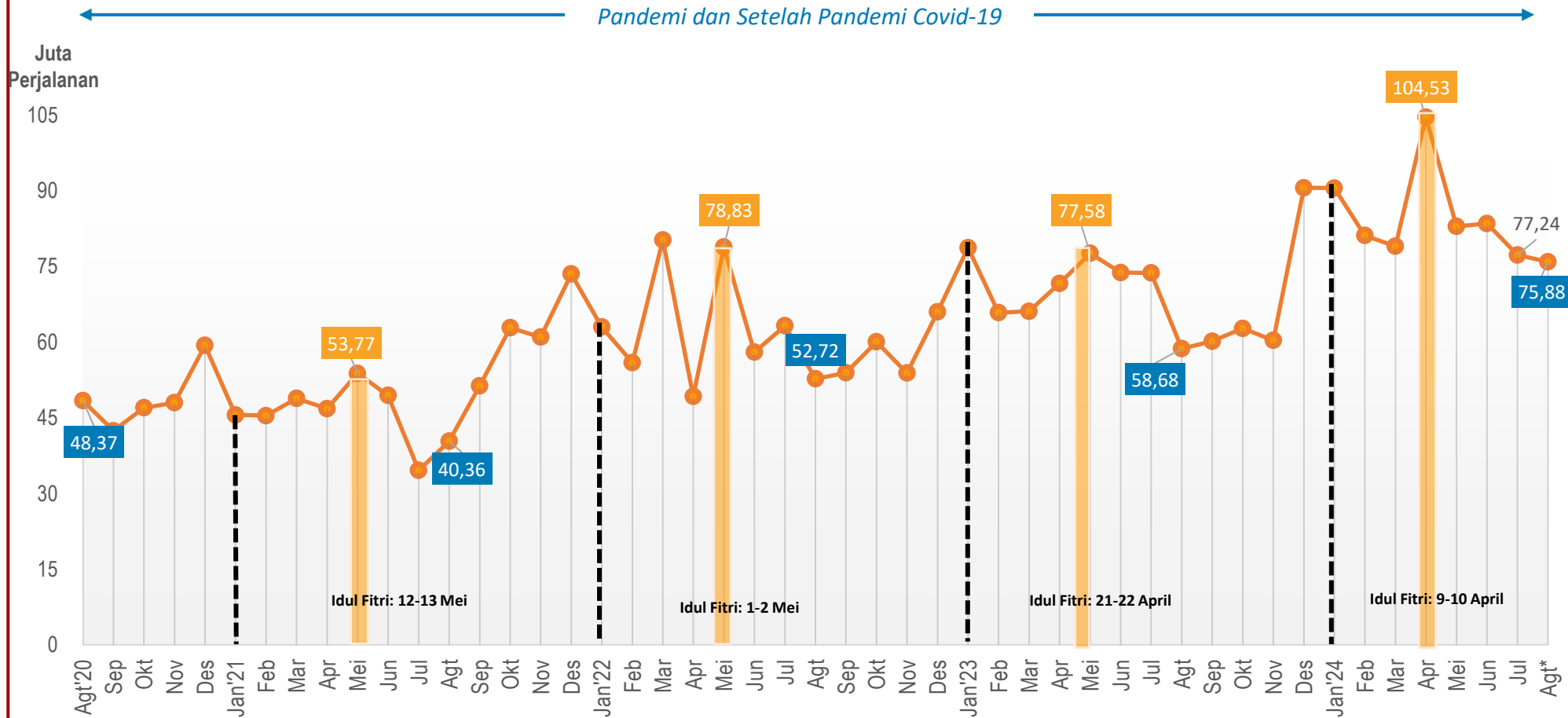
Agustus 2024 dibandingkan Agustus 2023

	Malaysia	+	7,99%
	Australia	+	19,11%
	Tiongkok	+	47,99%

PERJALANAN WISATAWAN NUSANTARA (WISNUS)



Perkembangan Jumlah Perjalanan Wisnus, 2019 – 2024 (Juta Perjalanan)



Sumber: Mobile Positioning Data (MPD)

* Angka Sementara

Agustus 2024

Jumlah perjalanan wisnus mencapai **75,88 juta** perjalanan

m-to-m **-1,77%**

Agustus 2024 dibandingkan Juli 2024

y-on-y **29,31%**

Agustus 2024 dibandingkan Agustus 2023

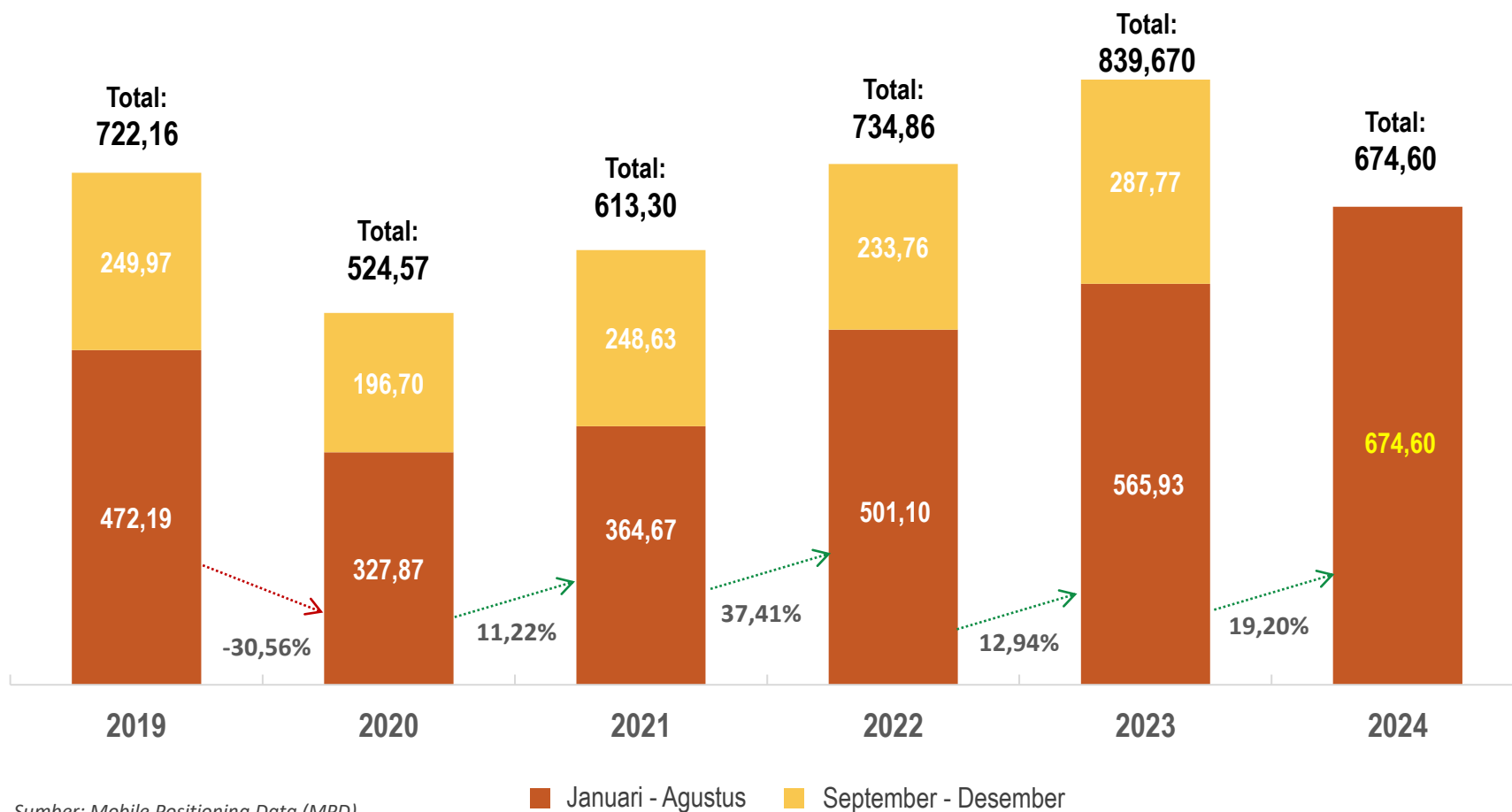


WISATAWAN NUSANTARA (WISNUS)

Jumlah kunjungan wisman Jan–Agt 2024 menjadi capaian Jan–Agt tertinggi sejak tahun 2019



Jumlah Perjalanan Wisnus, 2019 s.d. 2024 (Juta Perjalanan)



Sumber: Mobile Positioning Data (MPD)

Hingga Agustus 2024

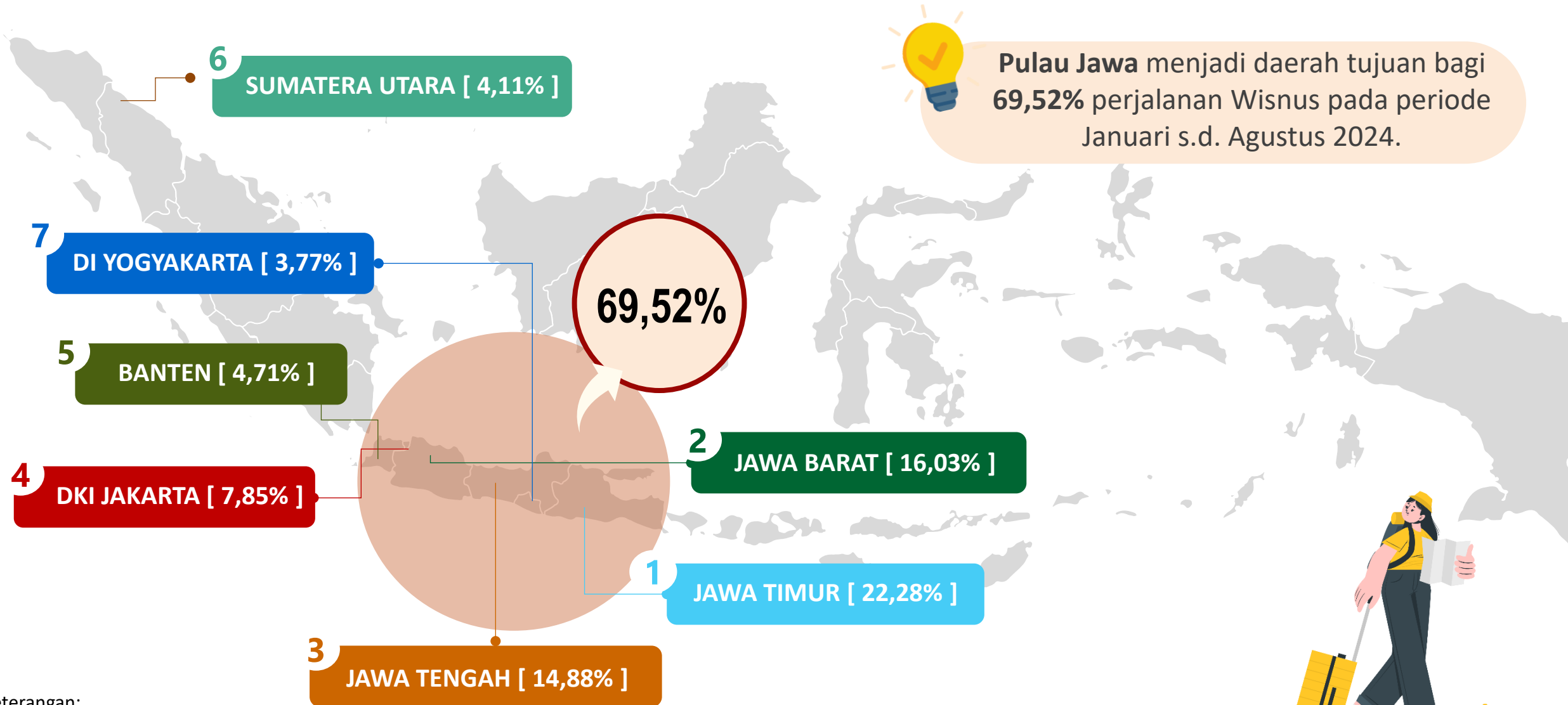
Jumlah perjalanan wisnus mencapai **674,60** juta perjalanan

Perjalanan Wisnus Periode Januari—Agustus 2024 meningkat sebesar **19,20 persen** dibandingkan periode yang sama tahun 2023



DAERAH TUJUAN UTAMA PERJALANAN WISATAWAN NUSANTARA

Januari – Agustus 2024



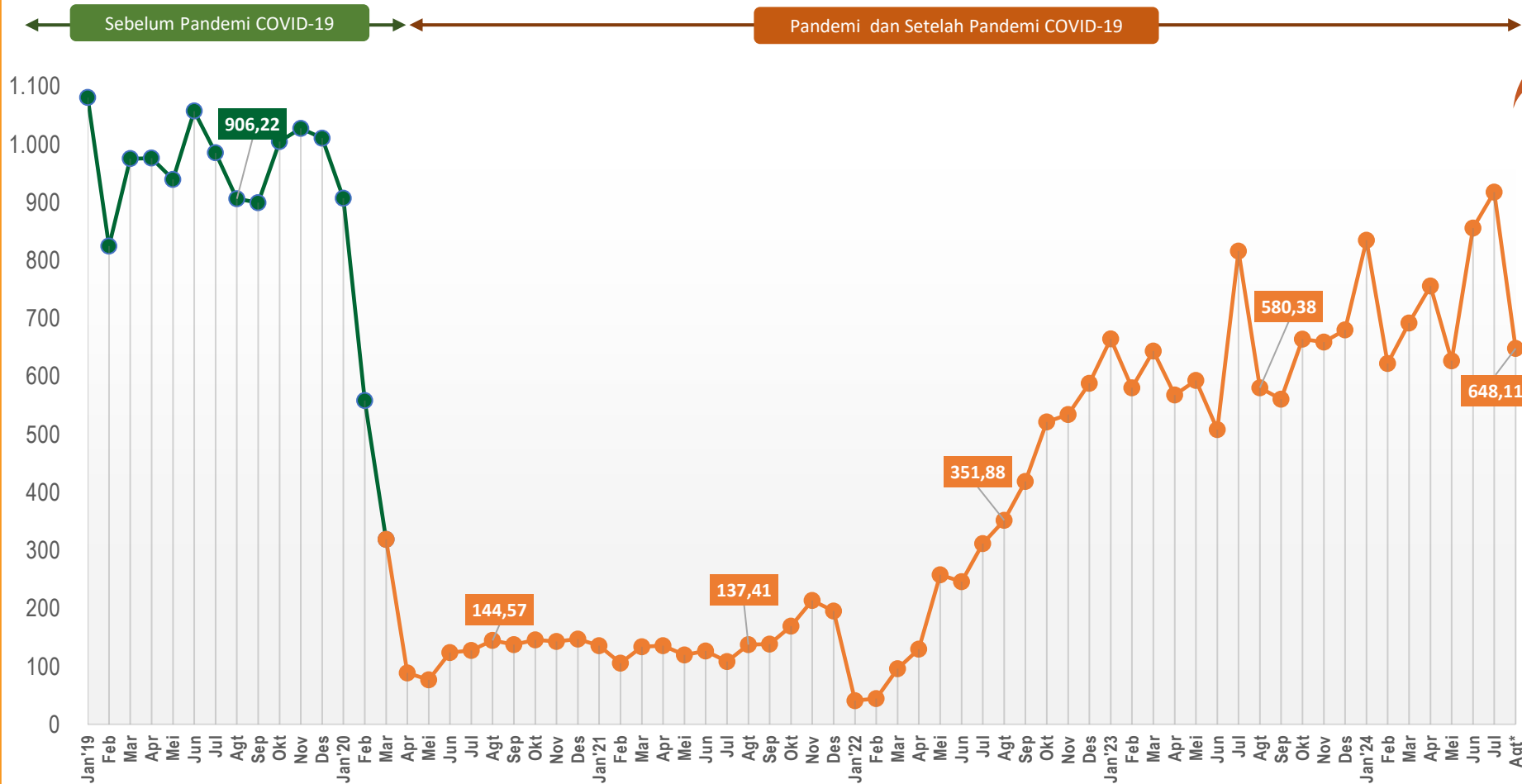
Keterangan:

[...]: share terhadap nasional Januari s.d Agustus 2024



WISATAWAN NASIONAL (WISNAS)

Perkembangan Jumlah Perjalanan Wisnas, 2019 – 2024 (Ribu Perjalanan)



Sumber: Ditjen Imigrasi dan Mobile Positioning Data (MPD)

* Angka Sementara

Agustus 2024

Jumlah Perjalanan Wisnas mencapai **648.113** perjalanan

m-to-m ↓ **29,38%**
Agustus 2024 dibandingkan Juli 2024

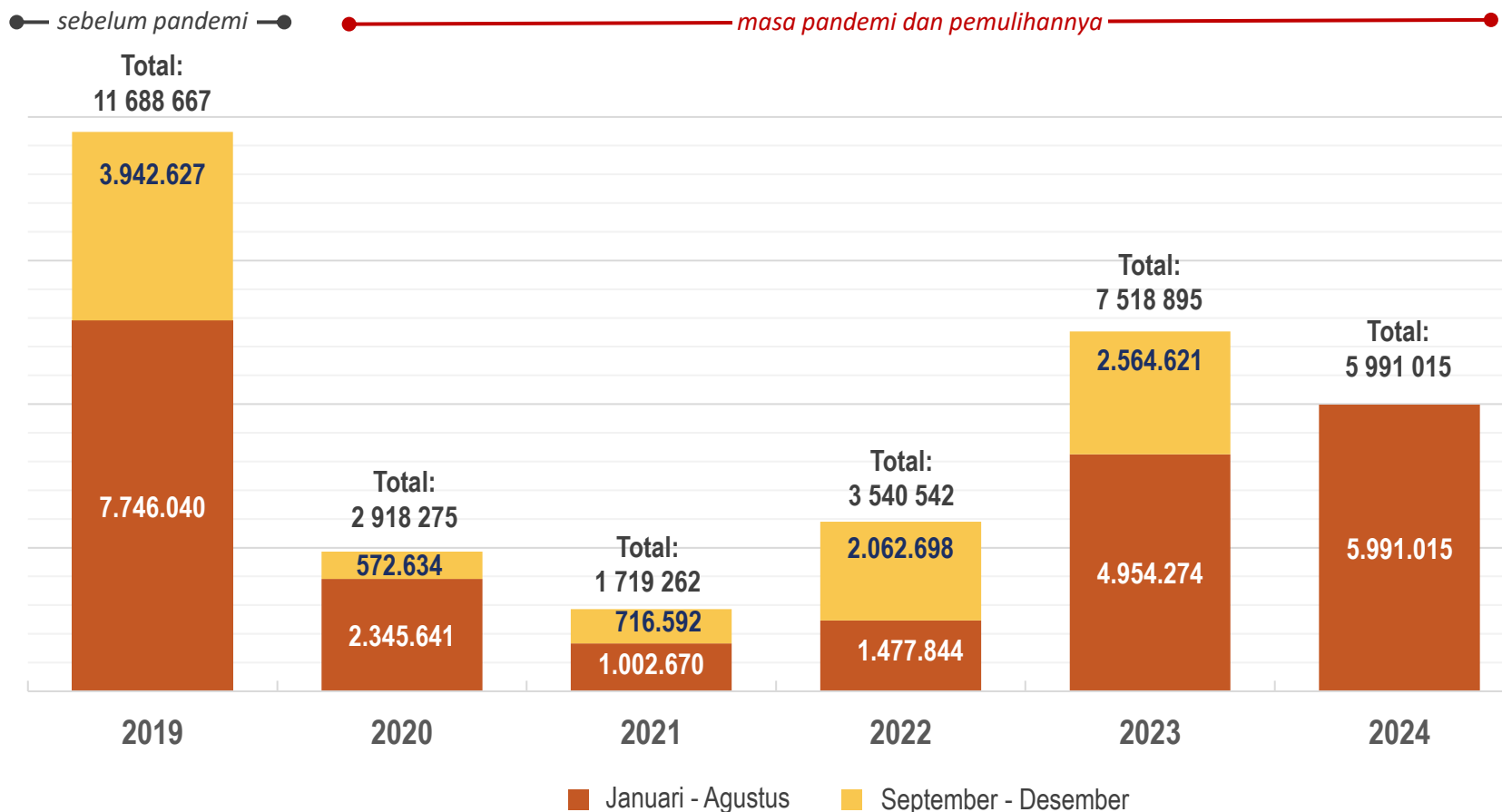
y-on-y ↑ **11,67%**
Agustus 2024 dibandingkan Agustus 2023



WISATAWAN NASIONAL (WISNAS)

Jumlah perjalanan wisnas Jan—Agt 2024 lebih tinggi dibandingkan kondisi 2023

Perkembangan Jumlah Perjalanan Wisnas



Hingga Agustus 2024

Jumlah perjalanan wisnas mencapai **5.991.015** perjalanan

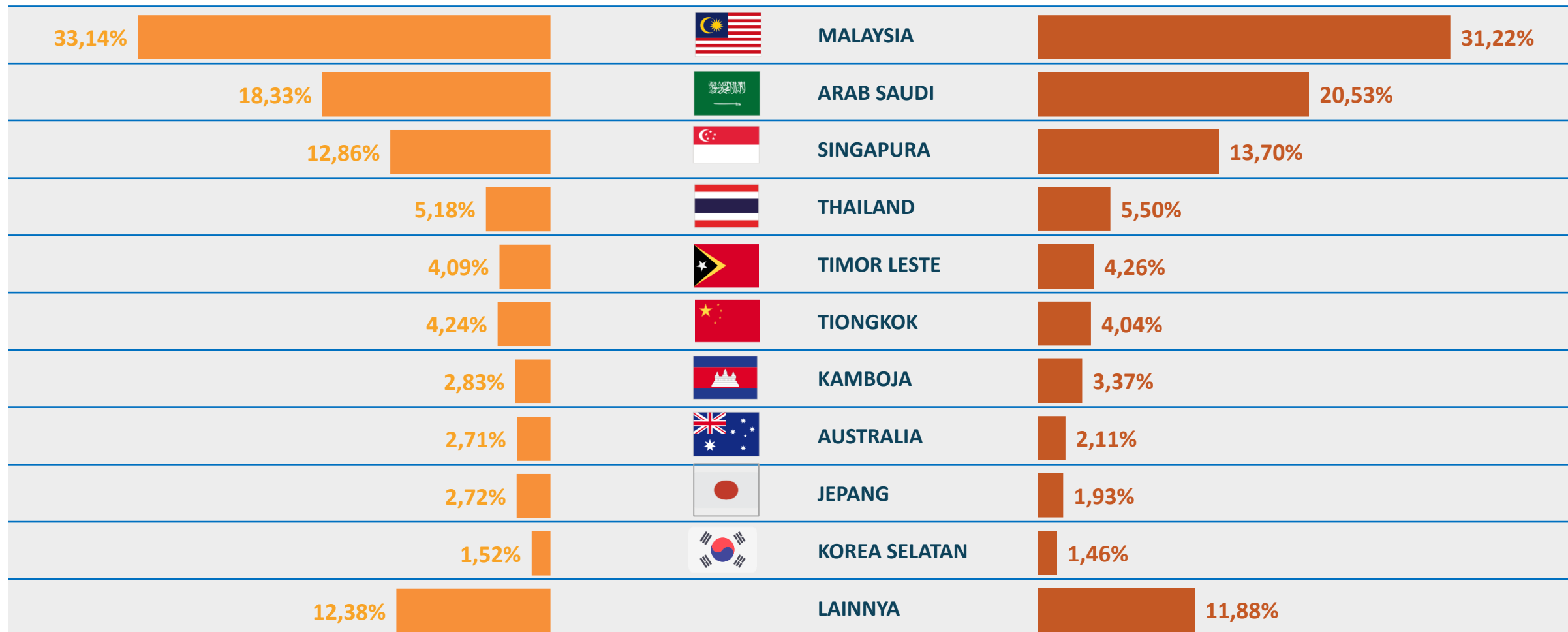
Perjalanan Wisnas periode Januari—Agustus 2024 secara (c-to-c) meningkat sebesar **20,93 persen**.



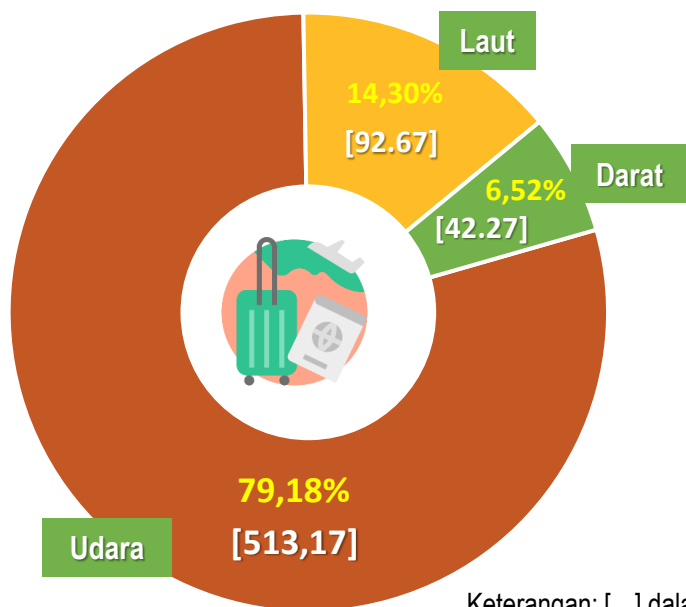
10 NEGARA TUJUAN UTAMA WISATAWAN NASIONAL

JULI 2024

AGUSTUS 2024



Distribusi Perjalanan Wisnas Menurut Moda Angkutan, Agustus 2024



Keterangan: [...] dalam ribu perjalanan

Pertumbuhan *m-to-m*

Agustus 2024 dibandingkan Juli 2024

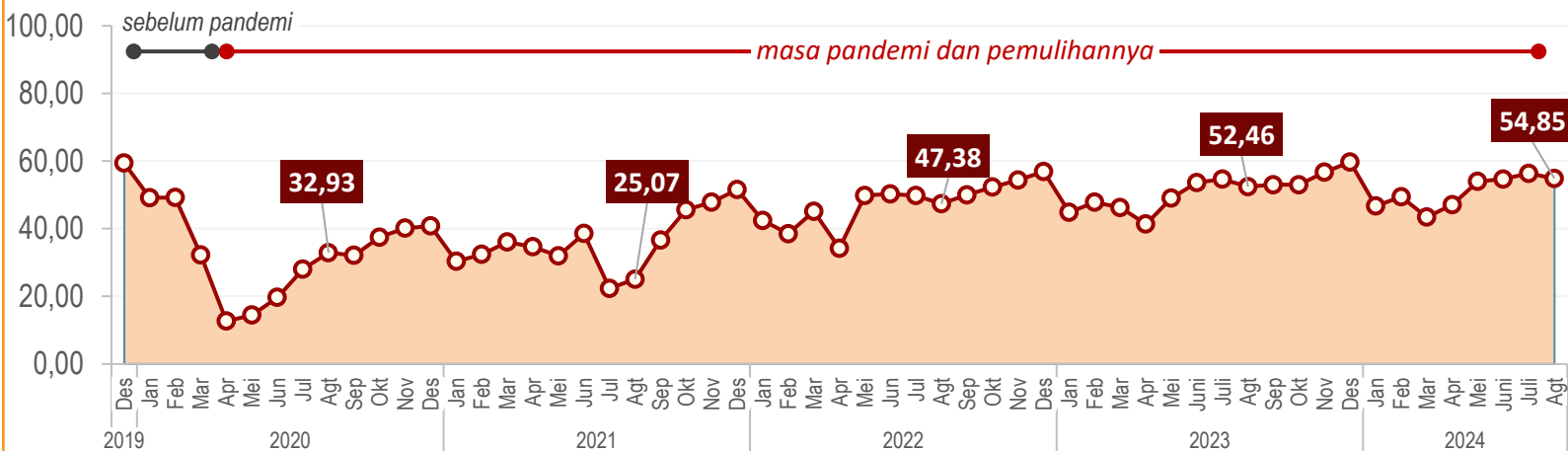


Jumlah Perjalanan Wisnas Menurut Pintu Kedatangan (ribu perjalanan)

JULI 2024		AGUSTUS 2024
472,58	Bandara Soekarno Hatta	330,53
81,45	Pelabuhan Batam	63,20
73,67	Bandara Kualanamu	58,30
62,71	Bandara Juanda	50,08
11,39	Bandara Hasanuddin	15,86
15,95	Bandara Sultan Syarif Kasim II	15,46
20,82	PLBN Entikong	14,71
21,31	Bandara Ngurah Rai	12,48
11,94	Bandara Minangkabau	10,76
8,33	Pelabuhan Tanjung Balai Karimun	8,99
137,67	Pintu Lainnya	67,75

TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR (TPK)

Perkembangan Bulanan TPK Hotel Klasifikasi Bintang, 2019-2024 (%)



Agustus 2024

TPK hotel klasifikasi bintang mencapai **54,85** persen

m-to-m
1,51 persen poin

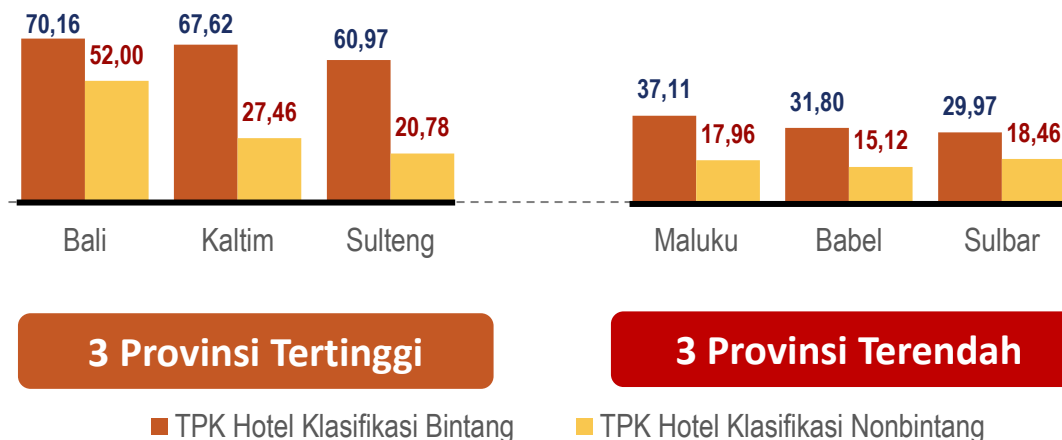
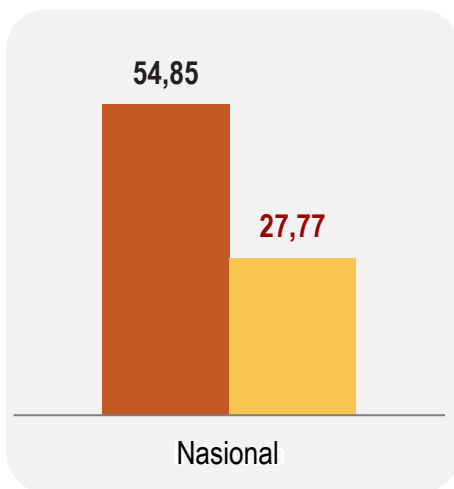
y-on-y
2,39 persen poin



TPK hotel klasifikasi bintang tertinggi tercatat di Provinsi Bali (**70,16** persen)

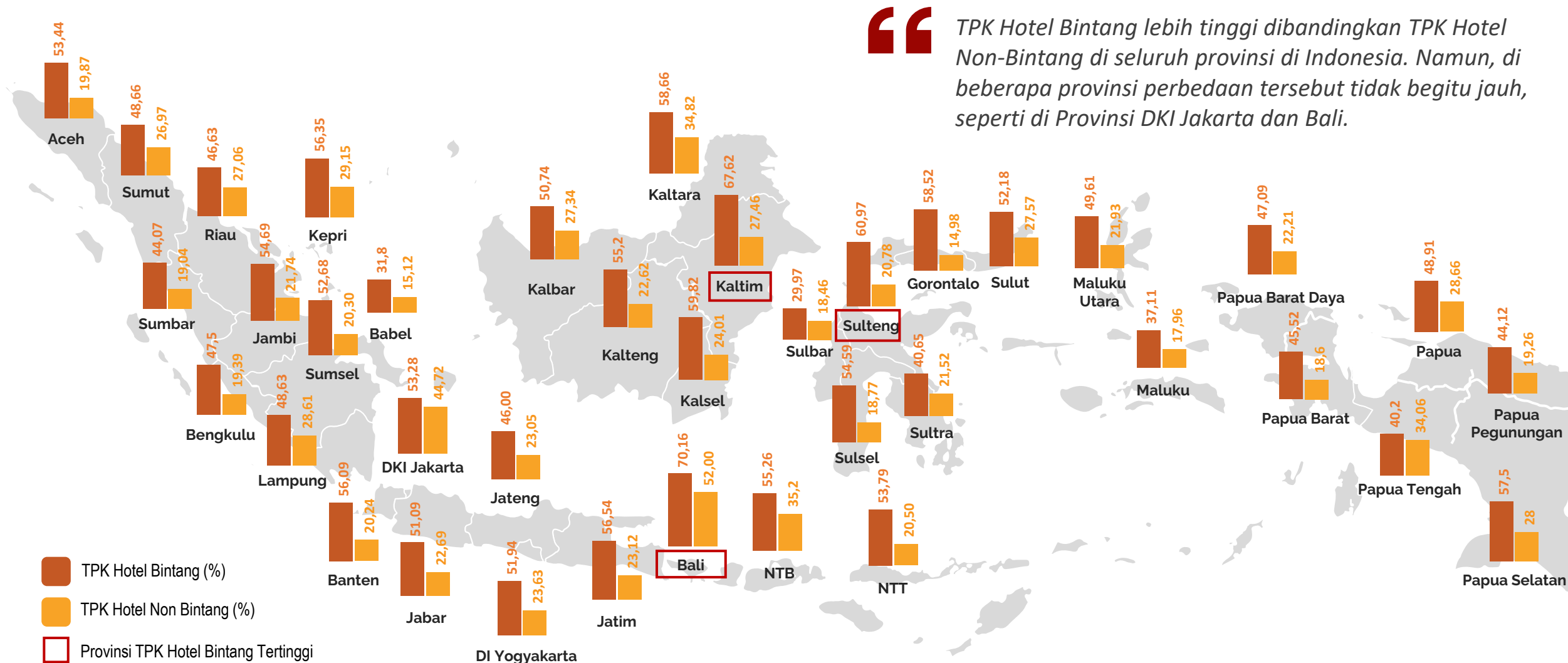
TPK Provinsi Berdasarkan Klasifikasi Hotel, Agustus 2024 (%)

**Diurutkan berdasarkan TPK Hotel Klasifikasi Bintang tertinggi ke terendah



TINGKAT PENGHUNIAN Kamar Hotel Bintang dan Non Bintang

Berdasarkan Provinsi, Agustus 2024



TPK Hotel Bintang lebih tinggi dibandingkan TPK Hotel Non-Bintang di seluruh provinsi di Indonesia. Namun, di beberapa provinsi perbedaan tersebut tidak begitu jauh, seperti di Provinsi DKI Jakarta dan Bali.



BADAN PUSAT STATISTIK



SENSUS
EKONOMI
2026

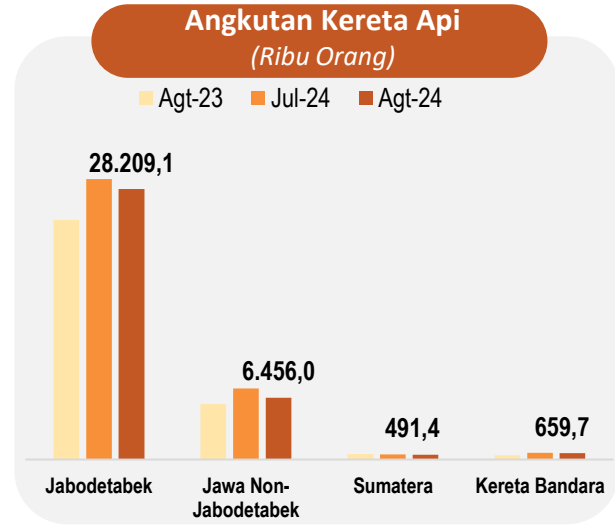
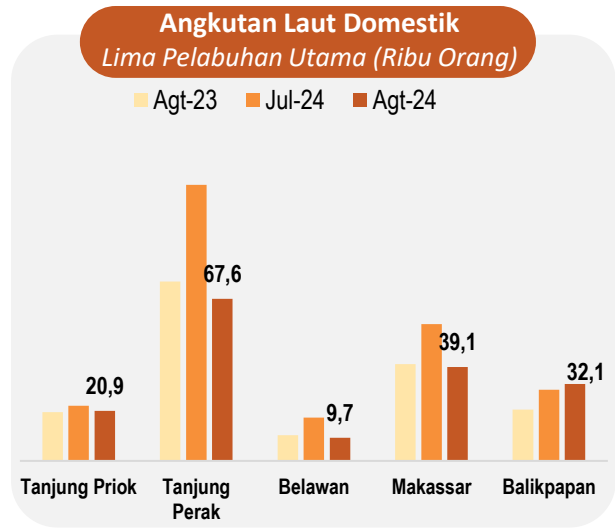
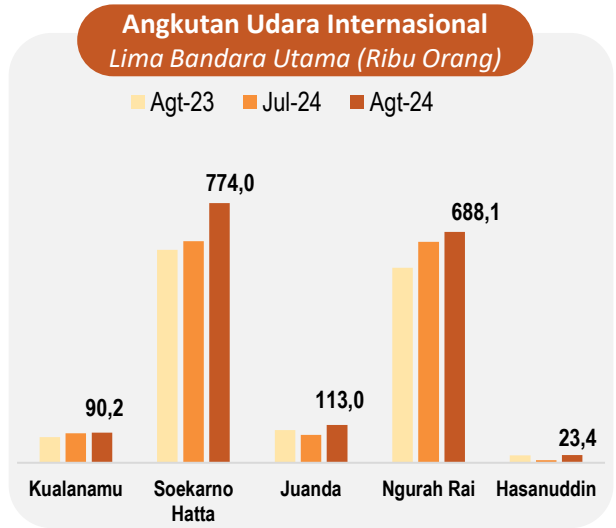
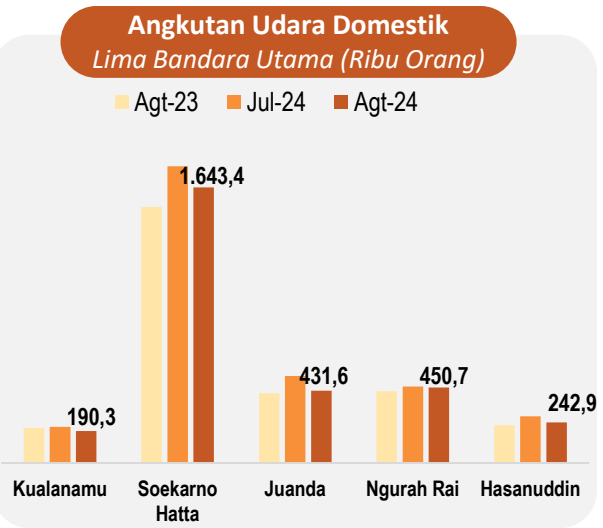
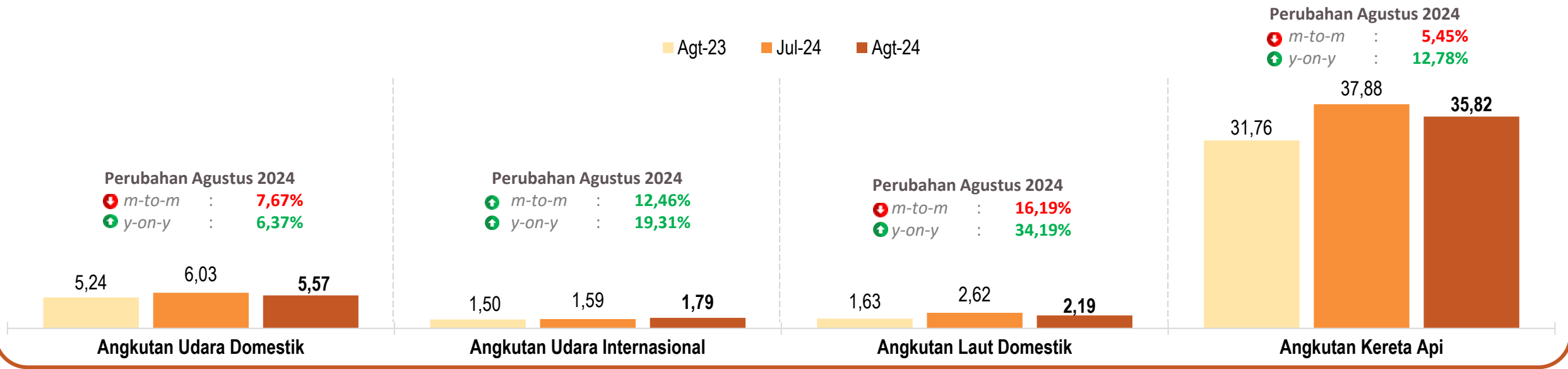
PERKEMBANGAN TRANSPORTASI

No. 72/10/Th. XXVII, 1 Oktober 2024

PERKEMBANGAN ANGKUTAN PENUMPANG AGUSTUS 2024

Keberangkatan penumpang angkutan udara internasional pada Bulan Agustus naik baik secara m-to-m maupun y-on-y

Perkembangan Keberangkatan Penumpang menurut Moda Transportasi (juta orang)



PERKEMBANGAN ANGKUTAN BARANG AGUSTUS 2024

Jumlah barang yang diangkut pada Bulan Agustus naik untuk seluruh moda transportasi baik secara m-to-m maupun y-on-y

Perkembangan Angkutan Barang menurut Moda Transportasi (juta ton)

Perubahan Agustus 2024

↑ m-to-m : 3,01%
↑ y-on-y : 3,60%

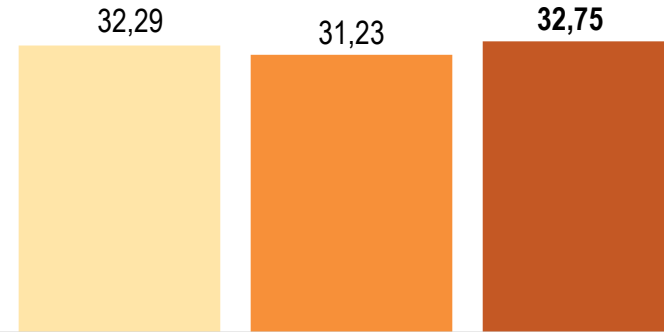
0,053 0,053 0,055

Angkutan Udara Domestik

■ Agt-23 ■ Jul-24 ■ Agt-24

Perubahan Agustus 2024

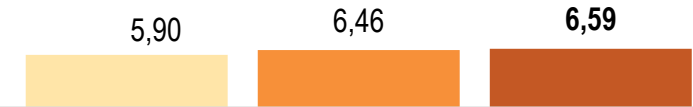
↑ m-to-m : 4,85%
↑ y-on-y : 1,41%



Angkutan Laut Domestik

Perubahan Agustus 2024

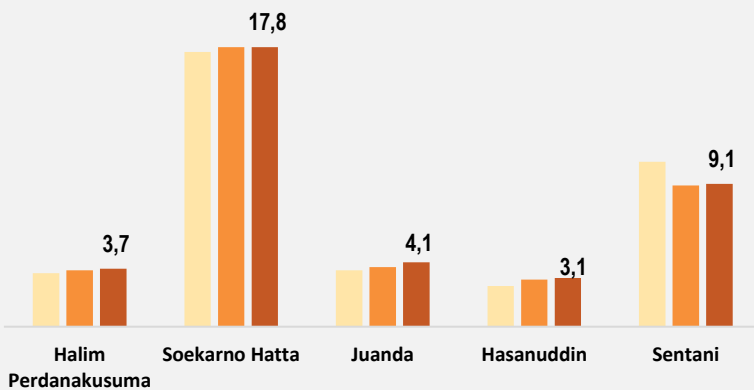
↑ m-to-m : 2,12%
↑ y-on-y : 11,81%



Angkutan Kereta Api

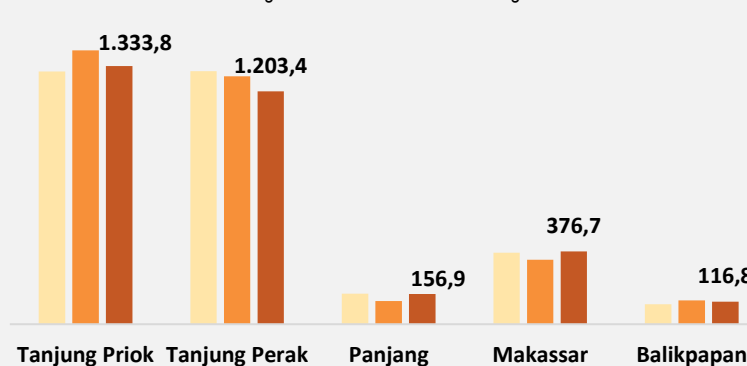
Angkutan Udara Domestik di Lima Bandara Utama (Ribu Ton)

■ Agt-23 ■ Jul-24 ■ Agt-24



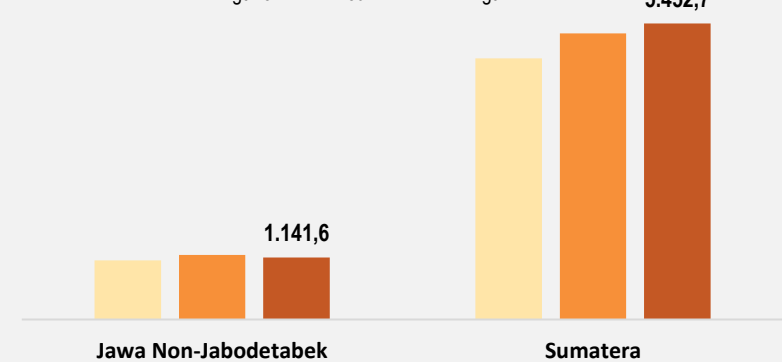
Angkutan Laut Domestik di Lima Pelabuhan Utama (Ribu Ton)

■ Agt-23 ■ Jul-24 ■ Agt-24



Angkutan Kereta Api (Ribu Ton)

■ Agt-23 ■ Jul-24 ■ Agt-24





BADAN PUSAT STATISTIK

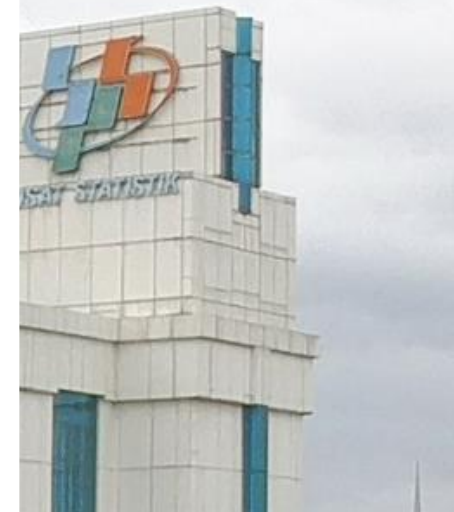


**SENSUS
EKONOMI
2026**

*Penyedia Data Statistik Berkualitas
untuk Indonesia Maju*

Terima Kasih

www.bps.go.id



**BAHAN TAYANG DAN NASKAH BRS
DAPAT DIUNDUH MELALUI TAUTAN BERIKUT:**

bps.go.id/pressrelease.html